



Katalog BPS : 8401010

STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA

TOURS AND TRAVEL SERVICES STATISTICS

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA

Tours And Travel Services Statistics

2011

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA 2011
TOURS AND TRAVEL SERVICES 2011

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 8401010

ISSN : 2087.5088

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 06330. 1204

Ukuran Buku/*Book Size* : 28 cm X 21 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages* : 81 halaman/pages

Gambar Kulit/*Art Designer* :

Subdit Statistik Pariwisata/*Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak Oleh/*Printed by* :

CV. Marshadito Intan Prima

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May cited with reference to source

STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA TAHUN 2011

TOURS AND TRAVEL SERVICES STATISTICS, 2011

TIM PENYUSUN / *COMPILING TEAM*

Penanggung Jawab Umum : **Sentot Bangun Widoyono**
General In Charge

Penanggung Jawab Teknis : **Eko Marsoro**
Technical In Charge **Tedjo Sujono**

Editor / *Editor* : **Eko Marsoro**
Tedjo Sujono

Penulis / *Writer* : **Rahmad Basuki**

Pengolah Data / *Penyimpan Draft* : **Fadlullah**
*Data Processor / *Draft Design** **Rahmad Basuki**

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Jasa Perjalanan Wisata tahun 2011** merupakan publikasi yang setiap tahun diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah data usaha di bidang jasa perjalanan wisata yang berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Jasa Perjalanan Wisata tahun 2011 memuat data dan informasi mengenai Biro Perjalanan Wisata/Agen Perjalanan Wisata di Indonesia, yang diperoleh melalui Survei Perusahaan Jasa Perjalanan Wisata (VJPW) yang dilaksanakan pada bulan April 2012 di seluruh Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah dan informasi jasa perjalanan wisata, rata-rata jumlah dan karakteristik pekerja serta rata-rata pengeluaran usaha di bidang jasa perjalanan wisata.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan Survei Jasa Perjalanan Wisata 2011, terutama kepada pihak manajemen perusahaan jasa perjalanan wisata sebagai sumber data, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata Indonesia (APPWI), sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran konstruktif dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2012
Kepala Badan Pusat Statistik,



Suryamin

FOREWORD

*The publication of **Tours and Travel Services Statistics 2011** is an annual publication compiled by BPS-Statistic Indonesia. Data presented in this publication only covered data of medium and large scale establishment of tours and travel services.*

This publication presents data and information from all tours and travel bureau/agent in Indonesia based on annual survey, which was undertaken in April 2012 in all over Indonesia. The information of tours and travel services presented in this publication among others are number and information of establishment, average number of workers and their characteristics and average expenditure of tours and travel services establishment.

We are grateful and thanks to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the management of tours and travel services, The Ministry of Tourism and Creative Economy, and Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies (ASITA), which make this publication available.

Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful.

Jakarta, October 2012

BPS - Statistics Indonesia



*Suryamin
Chief Statistician*

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar <i>Foreword</i>	i – iii
Daftar Isi <i>List of Contents</i>	v - xi
Penjelasan Umum <i>General Explanation</i>	1 – 17
Ulasan Ringkas <i>Highlight</i>	21 – 28
Tabel – tabel <i>Tables</i>	31 – 62
Lampiran <i>Appendix</i>	65 - 73
<u>Tabel</u> <u>Table</u> : 1a. Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2011. <i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2011</i>	31
<u>Tabel</u> <u>Table</u> : 1b. Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-Rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2011.	

		<i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2011.....</i>	32
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2011. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Income Group, 2011.....</i>	33
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 2b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2011. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Income Group, 2011.....</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Workers Group, 2011.....</i>	35
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 3b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Workers Group, 2011.....</i>	36
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Employer Sex, 2011.....</i>	37
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 4b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2011	

		<i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Employer Sex, 2011.....</i>	38
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Establishment Network, 2011</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 5b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Establishment Network, 2011.....</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Legal Status, 2011.....</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 6b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Legal Status, 2011</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2011 <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Computer Utilization, 2011</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 7b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2011	

		<i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Computer Utilization, 2011</i>	44
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 8a.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Tahun 2011 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign Workers), 2011</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 8b.	Disribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Tahun 2011 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign Workers), 2011</i>	46
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9a.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2011 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Workers Nationality and Worker Status, 2011</i>	47
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 9b.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2011 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Workers Nationality and Worker Status, 2011</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:10a.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing) Tahun 2011 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province,</i>	

		<i>Level of Educational Attainment, and Sex of Worker (Exclude Foreign Workers), 2011</i>	49
Tabel Table	:10b.	Distribusi Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing) Tahun 2011 <i>Distribution of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex of Worker, (Exclude Foreign Workers) 2011</i>	50
Tabel Table	:11a.	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Kontrak Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2011 <i>Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Workers Compensation, 2011</i>	51
Tabel Table	:11b.	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/ Kontrak Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2011 <i>Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Workers Compensation, 2011</i>	52
Tabel Table	:12a.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2011. <i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Provinces and Kind of Expenditure, 2011</i>	53
Tabel Table	:12b.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun	

		2011.	
		<i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Expenditure, 2011</i>	54
<u>Tabel</u>	: 13a.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan Tahun 2011	
<u>Table</u>			
		<i>Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment By Province and Kind of Income ,2011.....</i>	55
<u>Tabel</u>	: 13b.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan jenis Pendapatan Tahun 2011.	
<u>Table</u>			
		<i>Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment By Province and Kind of Income,2011.....</i>	56
<u>Tabel</u>	: 14a.	Distribusi Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2011.	
<u>Table</u>			
		<i>Distribution Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Bureau (BPW) Establishment By Province,2011.....</i>	57
<u>Tabel</u>	: 14b.	Distribusi Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2011.	
<u>Table</u>			
		<i>Distribution of Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Agent (APW) Establishment By Province,2011.....</i>	58
<u>Tabel</u>	: 15a.	Distribusi Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2011	
<u>Table</u>			
		<i>Distribution of Ticket Sold on Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2011.....</i>	59

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15b.	Distribusi Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2011 <i>Distribution of Ticket Sold on Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2011</i>	60
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16a.	Distribusi Kendaraan Wisata Yang Dioperasikan Oleh Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Tahun 2011 <i>Distribution of Tourism Transportation Operated By Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Transportation, 2011</i>	61
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16b.	Distribusi Kendaraan Wisata Yang Dioperasikan Oleh Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Tahun 2011 <i>Distribution of Tourism Transportation Operated By Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Transportation, 2011</i>	62

PENJELASAN UMUM
GENERAL EXPLANATION

<http://www.biodid.com>

I. PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia sekarang ini cukup pesat. Adanya kecenderungan dinamis dari para wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara untuk melakukan perjalanan wisata merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyediaan sarana pariwisata seperti usaha hotel, restoran, biro/agen perjalanan wisata, dan sebagainya.

Dengan meningkatnya jumlah perjalanan wisata maka akan meningkatkan permintaan barang dan jasa pariwisata, salah satunya adalah jasa perjalanan wisata.

Di sisi lain, untuk dapat mengembangkan kegiatan pariwisata, diperlukan sarana jasa perjalanan wisata yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dalam melayani wisatawan. Terkait dengan perkembangan di atas, diperlukan data-data baik historis maupun terkini mengenai usaha jasa pariwisata yang nantinya dapat digunakan sebagai arah pengambil kebijakan baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha. Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

I. INTRODUCTION

The development of tourism in Indonesia is quite rapidly nowadays. The dynamic trend of tourist, both international and domestic, to do travel around Indonesia is an opportunity as well as a threat to tourism development, particularly from supply side, like hotel, restaurant, tours and travel agency and so on.

With the increasing of the number of tourism trip, the demand of tourism goods and services will increase as well. One kind of the important of tourism services is tours and travel agency.

On the other hand, to achieve the rapid growth of tourism activity, the number of tours and travel agency with the good quality of services are urgently needed. Related to the problems above, the historical and updated data of tours and travel services were needed as well. The information was very useful for policy making. Statistics presented in this publication are meant to fulfill the needs.

II. PENGUMPULAN DATA

Data statistik biro/agen perjalanan wisata yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan biro/agen perjalanan wisata yang dilakukan oleh BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada pertengahan tahun 2012.

Pencacahan perusahaan Biro Perjalanan Wisata (BPW) dilaksanakan secara sensus (lengkap), sedangkan pencacahan usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) dilaksanakan secara sampel dengan menggunakan metode *probability proportional to size (PPS)* dengan kerangka sampel berasal dari direktori SE (Sensus Ekonomi) 2006.

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan usaha jasa Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW) berskala menengah besar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

II. DATA COLLECTION

The tours and travel services statistics presented in this publication was based on the survey of tours and travel bureau /agency which was done by BPS Province and District / Municipality all over Indonesia. The survey was conducted in the middle of the year 2012.

The enumerated of tours and travel bureau was carried out completely (census method), whereas for the tours and travel agent, it was carried out by survey (sampling method) with Probability Proportional to Size method and the sampling frame was obtained from SE (Economic Census) 2006 directory.

III. SCOPE AND COVERAGE

The enumerated of medium and large scale establishment of tours and travel bureau (BPW) and tours and travel agent (APW) was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS Province and District/Municipality.

Data dasar tentang jasa perjalanan wisata yang disajikan, antara lain meliputi banyaknya BPW/APW yang dirinci menurut provinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, status kewarganegaraan, dan pendidikan, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan yang diterima perusahaan.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Usaha

Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung resiko.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

4.3 Badan hukum perusahaan/usaha

Bentuk badan hukum perusahaan/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan / usaha

The basic data of the tours and travel services presented in this publication among others are number of BPW/APW establishment by province, number of workers by gender, nationality, and education, workers compensation, and the structure of cost and income of the company.

IV. CONCEPT AND DEFINITION

4.1 Business

Business is an economic activity that has objection to produce goods/services, that will be sold/bought or exchange with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.

4.2 Establishment

Establishment is every business form that carried out the business with permanent characteristics, and continously, which is established, operated and located in Indonesia region, with the objection to obtain benefit/profit.

4.3 Legal Status

Legal status is a legally acknowledgement by the government,

pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Bentuk badan hukum / usaha :

a) Perseroan Terbatas (PT)

Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

b) Koperasi

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

c) Perseroan Komanditer (CV)

Suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

which has the authority to issue the formal approval when the establishment/ business was commenced.

The kinds of Legal Status :

a) Limited Company

A company that has legal status, commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the amount of the total own stocks, or based on the agreement they made.

b) Cooperative

Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.

c) Commanditair Venootschap (CV)

A company that has two or more capitalist (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.

d) Firma

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

e) Yayasan

Merupakan suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

f) Perwakilan Perusahaan Asing

Bentuk badan hukum suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan hukum perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia. Contoh : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

g) Ijin/ijin khusus dari instansi terkait

Perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

h) Lainnya

Badan usaha/perijinan yang tidak termasuk di atas, termasuk di dalamnya usaha perorangan.

d) Firm

A company that has two or more capitalist (investors) consisting of all active partnership. All partner have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document.

e) Foundation

Foundation is a corporate body that has separated financial capital. The objective of the founding is only for social purposes and not for commercial.

f) Representative of Foreign Company

Legal status of the establishment that follow the legal status of head company office that located outside the Indonesia territory. Example : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

g) Special Permit

Permit that issued by founding department/agency either in the province level or regency/municipality level to the company in conducting the business activity.

h) Others

Legal status other than mentioned before, included group/individual business.

4.4 Kegiatan utama

Kegiatan utama perusahaan /usaha ditentukan berdasarkan:

- a). Kegiatan yang mempunyai nilai produksi / omset / pendapatan terbesar. Jika nilai produksi / omset / pendapatan sama besar, maka kegiatan utama adalah kegiatan yang menghasilkan volume barang / jasa terbesar sebagai kegiatan utama.
- b). Jika produksi/omset/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utama adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama sebagai kegiatan utama.
- c). Jika produksi/omset/pendapatan/ volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utama ditentukan menurut pengakuan responden.

4.5 Tahun mulai beroperasi secara komersial

Tahun pertama kali perusahaan beroperasi secara komersial (tidak termasuk beroperasi percobaan).

4.6 Biro Perjalanan Wisata

Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan

4.4 Primary activity

The primary activity is based on:

- a). *Activity with the biggest value of production / omzet / turnover / output /income. If the value of production / omzet / turnover / output / income of the activities have the same value, therefore the primary activity is the activity with the biggest volume.*
- b). *If the value of production/omzet /turnover/ output/income and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process.*
- c). *If the value of production/omzet/ turnover/output/income/the volume, and the processing time are the same, the primary activity is determined based on respondent acknowledgement.*

4.5 Starting year of operating commercially

The first year when the company produced goods / services commercially (not included the trial production).

4.6 Tours and Travel Bureau

Tours and Travel Bureau is an establishment which do planning and packing

komponen-komponen perjalanan wisata, yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket - paket wisata, melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara meyalurkan ke Agen Perjalanan wisata dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen, melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual, melakukan penyediaan layanan angkutan wisata, melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan penjualan tiket seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya.

4.7 Agen Perjalanan Wisata (APW)

Agen Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan

tourism travel components such as tourism facility, tourism object and tourism attraction and another tourism services especially in Indonesia, in the form of travelling package by distributing it to the Tourism Travel Agency and or selling it directly to tourist or consument, providing tourist guide services that related to the package, providing tourism transportation ,reserving accommodation, restaurant, convention hall, selling art and culture ticket and visiting tourism object and tourism attraction, managing travel document such as passport and visa or other similar document, conducted religious / pilgrimage tours and incentive travels, and has got license as tours and travel bureau from the head institutions.

4.7 Tours and Travel Agent

Tours and Travel Agent is an esblishment that has activity as a selling agent of tourism package prepared by travel bureau, reserving air,

udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, dan melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukkan seni dan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.

4.8 Paket perjalanan ke dalam negeri

Paket perjalanan ke dalam negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri.

4.9 Paket perjalanan ke luar negeri

Paket perjalanan ke luar negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri.

4.10 Paket perjalanan di dalam negeri

Paket perjalanan di dalam negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

sea and land transportation ticket, either for domestic and abroad destination, reserving accomodation, restaurant, and cultural attraction ticket, visiting tourism object and tourism attraction and managing travel document such as passport and visa or similar documents.

4.8 Inbound tour

Inbound Tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with route from overseas into the destination country.

4.9 Outbound tour

Outbound tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the route from the origin country to overseas.

4.10 Domestic tour

Domestic tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the trip within the country territory.

4.11 Paket wisata umum

Paket wisata umum adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau, dan lain-lain.

4.12 Insentive/Konvensi

Insentive/konvensi adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post, ataupun technical tour.

4.13 Paket perjalanan khusus

Paket perjalanan khusus adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

4.14 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

a). Tidak/belum tamat Sekolah Dasar

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

4.11 General package tours

General package tour is the package tour that has not specific interest and sold to public with the standart price and in specific time, for example: the city tour, the inter-island tour, etc.

4.12 Incentive/Convention

Incentive/convention is the package tour that is held in accordance with the conference/incentive activity that could be in the form of pre, post, or technical tour.

4.13 Special interest tour

Special interest tour is an agenda of the tour that has special interest such as religious tour, pilgrimage tour, umroh, etc.

4.14 Educational level attainment

a). Uncompleted Elementary School

Those, who was not going to school/never attended school or those who were going to school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

b). Sekolah Dasar (SD)

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar kecil, Paket A1-A100.

c). Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Keterampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

d). Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mereka yang tamat dari SMA umum dan SMA kejuruan, seperti Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

b). Elementary School

Those, who were graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.

c). Junior High School

Those, who were graduated from junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School and on the same degree.

d). Senior High School

Those, who were graduated from Senior High School, 5 Years of HBS, AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.

e). Diploma I/Diploma II

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

f). Sarjana muda/Diploma III

Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya : Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, dan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

g). Sarjana (S1) / Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

e). Diploma I/Diploma II

Those, who were graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Educational, 6 years Religious Teaching Educational, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.

f). Under Graduate/Diploma III

Those, who were graduated from Academy/Diploma III/Certificate III or those who have receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the faculty that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High Shool or on the same degree.

g). Diploma IV, University Degree or higher

Those, who were graduatd from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/ Institute/College.

4.15 Pekerja

a). Pekerja

Orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/ usaha.

b). Pekerja tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

c). Pekerja tidak tetap

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

d). Pekerja kontrak

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

e). Pekerja dibayar

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah baik berupa uang atau barang.

f). Pekerja tidak dibayar

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan / usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

4.15 Workers

a). Workers

People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/business.

b). Permanent worker

Worker, who works in the establishment/business and she/he receives fixed salary/wages without depending on the presence of the worker.

c). Temporary worker

Worker who works in the establishment/business and she/he receives unfixed salary/wages for the period of time which is not depending on the presence of the worker.

d). Contract worker

Persons who are working based on special contract.

e). Paid Worker

Worker who works for the establishment and receive money or goods as wages/salary.

f). Unpaid worker

Worker as the owner and or family worker that active in the establishment/business activities without receiving any wages/salary.

Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** tidak dihitung sebagai pekerja, **termasuk pekerja training** yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

g). Pekerja asing

Pekerja yang bukan warga negara Indonesia yang bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

4.16 Balas jasa pekerja

a). Upah/gaji

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

b). Upah lembur

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

*For the family's worker who works **less than 1/3 (a third) than the normal working hours** was not counted as the worker, **including the worker training** who works less than 1/3 (a third) than the normal working hours.*

g). Foreign worker

Worker who is not the Indonesian citizen and works with getting the wages/salary or paid permanently (as the worker permanent) or who works with the certain agreement (as the contract worker).

4.16 Workers Compensation

a). Wages/Salary

Worker remuneration before tax in the form of money or goods. Included estimated rental official housing, vehicles facility, etc, even though it is not written in the company balance sheet.

b). Over time free

The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.

c). Hadiah dan sejenisnya

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

d). Bonus

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali. Oleh karena itu untuk mencari nilai hadiah per bulan harus dibagi dengan 12.

e). Tunjangan

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi / yayasan tertentu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

4.17. Biaya/Pengeluaran Umum

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/gedung dan perlengkapan, bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi dan royalty.

c). Gift

An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods which is given to employee because of the good record/extraordinary achievement.

d). Bonus

An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods that's usually given once a year. In order to obtain the value of bonus per month it should be divided by 12.

e). Subsidy/support

Expenses of the establishment/business that constitutes of money or goods that paid to the specific agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/ employee.

4.17 General Expenditure

General expenditure are the expenditure/cost that spent to support establishment / business activity that covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationary, communication, transport, building and other equipment maintenance, loan interest, building rental, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium and royalty.

4.18 Pendapatan

a). Pendapatan utama

Nilai dari barang dan jasa utama yang dihasilkan oleh suatu usaha.

b). Pendapatan lainnya

Pendapatan yang diperoleh perusahaan bukan dari kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama serta pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti: bunga atas simpanan, deviden, royalty/hak cipta, dan sejenisnya.

4.18 Income

a). Income from primary activity

The core value of goods and services which is produced by an establishments.

b). Other income

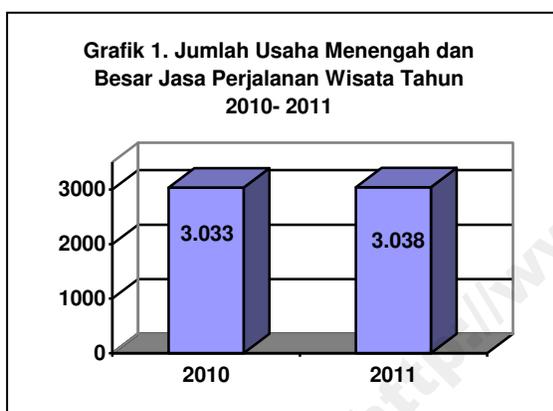
The income which was received from the other activities other than primary activity but still one unity activity and income/receive from other activities that have no relation with the business, such as saving interest, dividend, royalty/copy right etc.

ULASAN RINGKAS
HIGHLIGHT

ULASAN RINGKAS

1. Perusahaan/Usaha

Usaha jasa perjalanan wisata berskala menengah dan besar yang tercakup dalam survey ini adalah usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW). Jumlah usaha jasa perjalanan wisata pada tahun 2011 tercatat 3.038 usaha, mengalami kenaikan 0,16 persen dibanding tahun 2010.

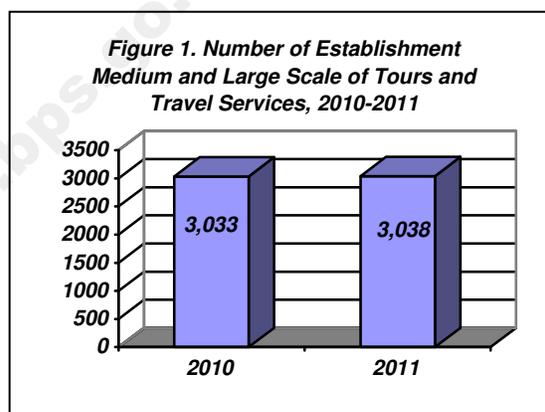


DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah usaha jasa perjalanan wisata terbanyak yaitu sebesar 832 usaha (27,38 persen dari total usaha), diikuti oleh Bali dan Jawa Timur masing-masing sebanyak 291 (9,58 persen) dan 221 usaha (7,27 persen). Sejalan dengan jumlah seluruh usaha, usaha BPW terbanyak berada di Provinsi DKI Jakarta, diikuti Bali dan Jawa Timur.

HIGHLIGHT

1. Establishment

The medium and large scale establishment of tours and travel services that covered in this survey were Tours and Travel Bureau (BPW) and Tours and Travel Agent (APW). In 2011, there were 3,038 business units of tour services, or decreased by 0.16 percent compared to that in 2010.



DKI Jakarta was the province with the highest number of establishment, that was 832 business units (27.38 percent to total) followed by Bali and Jawa Timur namely 291 units (9.58 percent) and 221 units (7.27 percent) respectively. Following the total number of establishment, the BPW mostly located in Province DKI Jakarta, followed by Bali and Jawa Timur.

Sementara itu untuk usaha APW ada sedikit perbedaan struktur jumlah usaha, dimana Jawa Timur menempati urutan ke - 2 setelah DKI Jakarta.

Dilihat menurut jenis usahanya, usaha APW merupakan jenis usaha yang paling diminati oleh pengusaha, yaitu sebanyak 1.918 unit usaha atau 63,13 persen dari total usaha, sedangkan usaha BPW tercatat sebesar 1.120 usaha (36,87 persen).

Usaha pada kategori BPW didominasi oleh pengusaha laki-laki, yaitu 72,38 persen dari total usaha. Kondisi tersebut berlaku di seluruh provinsi kecuali Lampung dan Bengkulu dimana pengusaha perempuan lebih banyak. Sedangkan untuk jenis usaha jasa perjalanan wisata APW, 67,42 persen merupakan pengusaha laki-laki dan 32,58 persen pengusaha perempuan.

Perkembangan usaha jasa perjalanan wisata ini mulai terlihat tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Hal ini terlihat dari persentase tahun mulai beroperasi usaha, yang disajikan pada Tabel 1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah usaha jasa perjalanan wisata mengalami pertumbuhan yang cukup

Meanwhile for APW, there was a slightly different structure, where Jawa Timur placed the second position after DKI Jakarta.

Based on the type of activity, APW was the business that mostly businessman interested in. In 2011 there were 1,918 business unit of APW (63.13 percent to the total), and 1,120 units of BPW (36.87 percent to total).

The BPW business mostly dominated by male entrepreneurs (72.38 percent to total). This condition was almost occurred in all provinces, except in Sulawesi Utara and Maluku where there were more female entrepreneurs than male. While for APW business that was 67.42 percents operated by male entrepreneurs and 32.58 percents by female entrepreneurs.

The medium and large scale establishments of tours and travel services experienced a rapid growth in the last ten years, particularly after the multidimensional crises in 1998. It can be shown by the starting year of business to operate commercially. Table 1 showed that there were more than 50 percent of

pesat yaitu lebih dari 50 persen sejak tahun 1999.

the business starting to operate in and after 1999.

Tabel 1. Distribusi Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersil

Table 1. Distribution of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification and Starting Year of Operating Commercially

Usaha Classification	Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Operating				Total
	<1981	1981 – 1990	1991 - 1998	1999 – 2011	
BPW	5,65	10,08	18,35	65,93	100,00
APW	1,89	6,82	10,61	80,68	100,00
Indonesia	4,34	8,95	15,66	71,05	100,00

2. Tenaga Kerja

Beroperasinya suatu usaha tentu akan memerlukan tenaga kerja dalam rangka mengelola usaha tersebut. Pada tahun 2011 rata-rata jumlah tenaga kerja pada usaha BPW tercatat sebanyak 12 orang per perusahaan sedangkan pada usaha APW sebanyak 7 orang per perusahaan. Pada usaha BPW, 7 dari 12 pekerjanya adalah laki-laki, sedangkan pada usaha APW 4 dari 7 pekerjanya adalah perempuan.

Dilihat menurut kelompok jumlah pekerja, usaha BPW terbanyak memiliki tenaga kerja pada kelompok 5-19 orang yaitu sebesar 56,25 persen, sedangkan untuk usaha APW terbanyak memiliki

2. Workers

A business entity usually employes some workers to run the business. In 2011, the BPW hired around 12 workers per business unit, while APW hired 7 workers per business unit. In terms of gender there were 7 male workers out of 12 workers in BPW, and there were 4 female workers out of 7 workers in APW.

Based on workers group, the BPW establishment mostly had worker of 5-19 people, that was 56.25 percent to total establishment. Meanwhile The highest portion of APW was in group of

tenaga kerja 5 - 19 orang yaitu sebesar 50,38 persen. Berdasarkan status pekerja, pada usaha BPW pekerja tetap laki-laki berimbang dengan pekerja tetap perempuan, sementara pada usaha APW pekerja tetap perempuan lebih besar di banding laki-laki.

5-19 worker which accounted for 50.38 percent. Regarding to the worker status, the number of male and female as permanent worker is fairly balanced in BPW, while the worker in APW dominated by female permanent worker.

Tabel 2. Rata-rata Pekerja Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Pekerja, 2011

Table 2. Average Number of Worker of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification, Worker Status and Worker Sex, 2011

Classification	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Temporary		TOTAL	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
BPW/Tours and Travel Bureau	6	5	1	0	7	5
APW/ Tour and Travel Agent	3	4	0	0	3	4

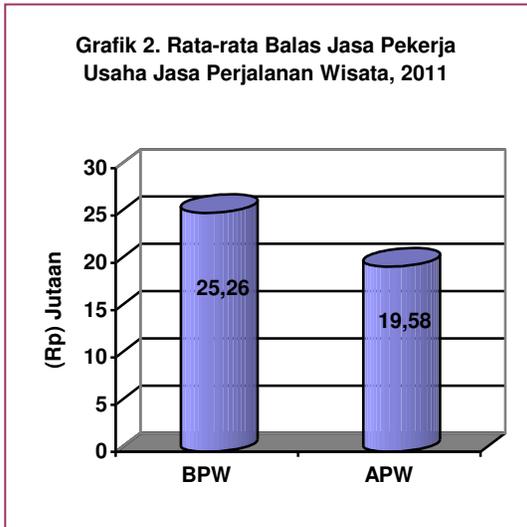
3. Balas Jasa Pekerja

Rata-rata balas jasa yang diterima oleh pekerja pada usaha BPW tahun 2011 mencapai Rp 25,26 juta per tahun. Ditinjau berdasarkan jenis balas jasa, upah/gaji yang merupakan komponen utama dari balas jasa, menempati urutan pertama, diikuti dengan hadiah, bonus dan sejenisnya. Apabila dilihat berdasarkan provinsi, rata-rata balas jasa yang diterima pekerja tertinggi terjadi di Provinsi Banten sebesar Rp 54,52 juta, diikuti Provinsi Bali dan Jawa Tengah.

3. Compensation of Workers

The average compensation of BPW workers in 2011 reached Rp 25.26 million in a year. Regarding to the kind of compensation, wages/salary, which was the main component, placed the highest ones, followed by gift / bonus. Moreover, based on provinces, the highest worker compensation was occurred in Province Banten that reached Rp 54.52 million, followed by Bali and Jawa Tengah.

Sementara itu Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata balas jasa terendah.

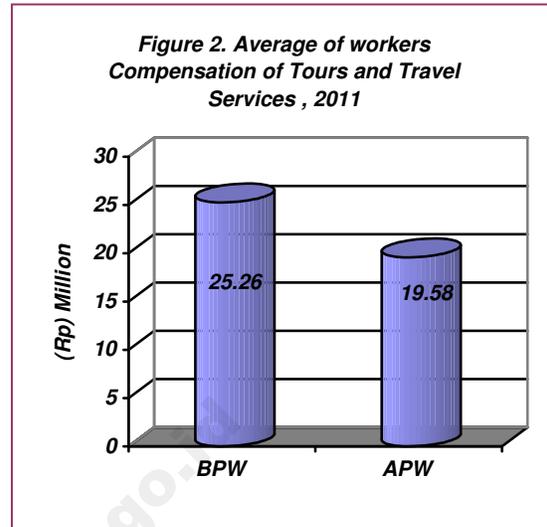


Searah dengan usaha BPW, pada usaha APW rata-rata balas jasa pekerja mencapai Rp 19,58 juta, dimana balas jasa tertinggi dalam bentuk upah / gaji, di ikuti hadiah / bonus. Berdasarkan lokasi usaha, rata-rata balas jasa pekerja APW tertinggi terjadi di Provinsi Kalimantan Timur, diikuti DKI Jakarta dan Papua Barat. Sedangkan rata-rata balas jasa terendah di Provinsi Sulawesi Barat.

4. Biaya/Pengeluaran Usaha

Rata-rata biaya atau pengeluaran usaha BPW pada tahun 2011 mencapai Rp 1,98 milyar, dimana rata-rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya khusus, yaitu Rp 1,34 milyar, disusul oleh pengeluaran untuk balas jasa pekerja -

While Bengkulu was the province with the lowest worker compensation.



In line with the BPW, the average compensation of worker in APW, reached Rp 19.58 million, where wage/salary placed the highest ones, followed by bonus/gift. Based on the location, the highest compensation was occurred in Province Kalimantan Timur, followed by DKI Jakarta and Papua Barat. Meanwhile the lowest compensation of workers was in Sulawesi Barat province .

4. Cost/Expenditure

In 2011, the average expenditure of BPW was Rp 1.98 billions per business unit. The highest expenditure was for special expenses namely Rp 1.34 billions, followed by worker compensation -

sebesar Rp 306,14 juta. Bila ditinjau menurut provinsi, Bali merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terbesar yaitu Rp 7,12 milyar, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terkecil yaitu Rp 108,85 juta.

Rata - rata biaya / pengeluaran untuk usaha APW secara nasional sebesar Rp 365,82 juta, dimana rata - rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya balas jasa pekerja yaitu Rp 136,63 juta, diikuti oleh pengeluaran untuk biaya umum sebesar Rp 96,92 juta. Provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha terbesar adalah Jawa Tengah, yaitu Rp 1,47 milyar, sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha paling kecil (Rp 64,78 juta).

5. Pendapatan Usaha

Rata-rata pendapatan dari usaha BPW pada tahun 2011 mencapai Rp 2,71 milyar. Secara umum, pendapatan terbesar adalah pendapatan dari kegiatan utama yang mencapai Rp 2,69 milyar per unit usaha, sedangkan rata-rata pendapatan dari kegiatan lain sebesar Rp 18,94 juta. Untuk usaha BPW, Provinsi Bali merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terbesar, yaitu Rp 8,43 milyar.

that recorded as much as Rp 306.14 millions. In terms of province, the highest expenditure was in Bali, that reached Rp 7.12 billions, while the lowest ones was in Bengkulu Rp 108.85 millions.

On the other hand, the average expenditure / cost of APW was reached Rp 365.82 millions per business unit, where highest expenditure was for worker compensation, that was Rp 136.63 millions, followed by general expenses Rp 96.92 millions. In terms of provinces, the highest expenditure was in Jawa Tengah, that amounted for Rp 1.47 billions, while the lowest ones was in Bengkulu Rp 64.78 millions.

5. Income

In 2011, the average income of BPW reached Rp 2.71 billions. In general, the main income was generated from the core business, i.e., Rp 2.69 billions, while income from other activities Rp 18.94 millions. In terms of location, average income of BPW in Bali was the highest ones, that reached as much as Rp 8.43 billions.

Sedangkan Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terkecil yaitu Rp 163,88 juta. Sebanyak 35,08 persen usaha BPW berada pada kelompok pendapatan Rp 250 - 499 juta. Hanya 6,85 persen usaha BPW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 milyar.

Whereas the BPW activity in Bengkulu created income in average only Rp 163.88 millions or the lowest among other provinces. Regarding to income group, there was about 35.08 percent of BPW got a total income of about Rp 250-449 million. Only 6.85 percent of BPW had income more than 5 billions rupiahs.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenis Pendapatan, 2011. (000)

Table 3. Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Services Establishments by Standard Industrial Classification and Kind of Revenue, 2011 (000)

Usaha Classification	Pendapatan Utama / Income from Primary Activity	Pendapatan Lainnya/ Others Income	Jumlah Total
BPW	2.690.758	18.943	2.709.702
APW	533.659	38.349	572.008

Pada usaha jasa APW, rata-rata pendapatan usaha mencapai Rp 572,008 juta per perusahaan, dengan rata-rata pendapatan utama sebesar Rp 517,75 juta, dan pendapatan dari kegiatan lain Rp 54,26 juta. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha APW terbesar yaitu Rp 1,96 milyar, sedangkan Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha terkecil yaitu Rp 131,70 juta.

On the other hand, the average income of APW was recorded as much as Rp 572.008 millions. The main income was generated from the core business, i.e., Rp 517.75 millions, and income from other activities Rp 54.26 millions. In term of location, the average income of APW in Jawa Tengah was the highest ones, that was Rp 1.96 billions, whereas the lowest income was found in Sumatera Barat that only reached Rp 131.70 millions.

Apabila dilihat menurut kelompok pendapatan, sekitar 44,70 persen usaha APW berada di kelompok pendapatan Rp 50-249 juta. Hanya 0,76 persen usaha APW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 milyar.

6. Profil Usaha

Kegiatan utama dari usaha jasa perjalanan wisata adalah penjualan paket wisata dan tiket angkutan / transportasi. Untuk usaha BPW, paket wisata umum yang bertujuan ke Indonesia (inbound tour) berhasil terjual sebesar 61,92 persen dari total paket terjual, disusul paket wisata outbound sebesar 27,55 persen. Sementara itu untuk usaha APW, yang merupakan kepanjangan tangan dari BPW, paket yang terjual terbanyak berupa domestik tour.

Selanjutnya, untuk tiket kendaraan yang terjual, ternyata penjualan tiket masih didominasi oleh tiket pesawat terbang sebesar 91,03 persen untuk usaha BPW dan 85,59 persen untuk usaha APW.

Dari sisi kepemilikan kendaraan wisata, sebagian besar usaha BPW memiliki kendaraan jenis non bus yang ber AC yaitu sebesar 51,06 persen dan untuk usaha APW terbanyak memiliki kendaraan jenis non bus yang ber AC sebesar 55,33 persen.

Viewed by income group, most of APW activity had income Rp. 50-249 million rupiahs that was 44.70 percent to total. Only 0.76 percent of APW had income more than Rp.5 billions.

6. Business Profile

The main activity of tours and travel business mainly selling package tour and transportation ticket in 2011, BPW activity had succeed selling inbound package tour, that was 61.92 percent to the total package, followed by outbound tour 27.55 percent. While for APW business, the highest package tour sold was domestic tour package.

Then, transportation ticket sold in 2011 still dominated by plane ticket, that was 91.03 percent for BPW and 85.59 percent for APW.

Regarding to the tourism transportation/vehicle operated, mostly BPW operated non bus (AC) namely 51.06 percent, while for APW, half of them operated transportation of non bus (AC).

TABEL - TABEL *TABLES*

<http://www.ps-go.id>

TABEL 1a. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2011

TABLE 1. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2011

PROVINSI PROVINCE	USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT	RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	4	6	529 465 000
12 SUMATERA UTARA	53	12	737 408 509
13 SUMATERA BARAT	42	4	211 691 987
14 RIAU	19	11	759 269 999
15 JAMBI	4	5	167 742 463
16 SUMATERA SELATAN	14	11	708 898 016
17 BENGKULU	4	5	163 883 000
18 LAMPUNG	6	6	296 083 333
19 KEP BANGKA BELITUNG	7	10	1 644 050 648
21 KEPULAUAN RIAU	33	9	1 255 869 202
31 DKI JAKARTA	342	19	3 993 495 177
32 JAWA BARAT	72	8	2 460 335 933
33 JAWA TENGAH	27	9	1 485 775 857
34 DI YOGYAKARTA	51	14	900 566 836
35 JAWA TIMUR	90	13	3 215 977 768
36 BANTEN	11	7	2 035 400 000
51 BALI	176	17	8 433 765 737
52 NUSA TENGGARA BARAT	24	10	660 232 684
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12	8	637 634 559
61 KALIMANTAN BARAT	16	6	320 855 698
62 KALIMANTAN TENGAH	3	9	436 931 833
63 KALIMANTAN SELATAN	16	6	3 024 935 738
64 KALIMANTAN TIMUR	38	5	717 513 870
71 SULAWESI UTARA	7	7	372 095 833
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	42	8	830 465 037
74 SULAWESI TENGGARA	6	7	236 625 944
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	1	8	499 669 200
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-
INDONESIA	1 120	12	2709 702 047

TABEL 1b. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR, RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2011

TABLE 1b. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2011

PROVINSI PROVINCE	USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT	RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS	RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	8	9	1 028 096 667
12 SUMATERA UTARA	125	8	355 226 085
13 SUMATERA BARAT	59	3	131 701 575
14 RIAU	47	7	1 023 268 900
15 JAMBI	21	4	249 500 000
16 SUMATERA SELATAN	25	9	1 063 333 482
17 BENGKULU	9	4	149 480 000
18 LAMPUNG	8	3	161 943 175
19 KEP BANGKA BELITUNG	13	6	178 567 167
21 KEPULAUAN RIAU	127	5	528 485 048
31 DKI JAKARTA	490	8	1 051 957 052
32 JAWA BARAT	92	6	624 650 000
33 JAWA TENGAH	27	46	1 964 164 364
34 DI YOGYAKARTA	101	5	201 484 929
35 JAWA TIMUR	131	6	608 068 194
36 BANTEN	44	6	277 763 769
51 BALI	115	13	923 782 718
52 NUSA TENGGARA BARAT	25	11	425 379 045
53 NUSA TENGGARA TIMUR	24	6	213 513 337
61 KALIMANTAN BARAT	83	5	407 214 803
62 KALIMANTAN TENGAH	7	6	272 000 000
63 KALIMANTAN SELATAN	41	6	487 707 820
64 KALIMANTAN TIMUR	83	7	546 471 545
71 SULAWESI UTARA	29	4	462 000 000
72 SULAWESI TENGAH	24	8	405 747 384
73. SULAWESI SELATAN	73	11	1 234 419 293
74 SULAWESI TENGGARA	16	5	302 358 200
75 GORONTALO	7	5	255 314 817
76 SULAWESI BARAT	1	6	226 000 000
81 MALUKU	22	7	396 011 000
82 MALUKU UTARA	12	5	263 735 046
91 PAPUA BARAT	6	6	973 333 333
94 PAPUA	23	9	965 383 450
INDONESIA	1 918	7	572 008 929

**TABEL 2a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2011**
**TABLE 2a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2011**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / <i>INCOME GROUP (Million)</i>					JUMLAH
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	-	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	3,33	50,00	33,34	10,00	3,33	100,00
13 SUMATERA BARAT	5,26	52,63	42,11	-	-	100,00
14 RIAU	10,00	40,00	20,00	30,00	-	100,00
15 JAMBI	-	100,00	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	11,11	55,56	33,33	-	100,00
17 BENGKULU	-	80,00	20,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	33,33	66,67	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	75,00	-	-	25,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	37,93	34,48	20,69	6,90	100,00
31 DKI JAKARTA	1,56	17,19	45,31	25,00	10,94	100,00
32 JAWA BARAT	-	26,32	31,58	26,32	15,78	100,00
33 JAWA TENGAH	-	26,67	26,67	40,00	6,66	100,00
34 DI YOGYAKARTA	2,70	40,54	24,32	32,44	-	100,00
35 JAWA TIMUR	1,64	22,95	42,62	26,23	6,56	100,00
36 BANTEN	-	-	50,00	50,00	-	100,00
51 BALI	2,74	26,03	30,14	24,66	16,43	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	21,43	21,43	21,43	35,71	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	50,00	37,50	12,50	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	71,43	21,43	7,14	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	50,00	50,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	37,50	12,50	37,50	12,50	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	5,00	50,00	30,00	10,00	5,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	16,67	33,33	50,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	36,36	50,00	9,09	4,55	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	9,09	63,64	27,27	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	2,82	34,48	35,08	20,77	6,85	100,00

**TABEL 2b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2011**
**TABLE 2b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2011**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / <i>INCOME GROUP (Million)</i>					JUMLAH
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	-	33,33	66,67	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	11,76	58,82	23,53	5,89	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
14 RIAU	-	20,00	-	80,00	-	100,00
15 JAMBI	-	50,00	50,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	11,11	33,33	55,56	-	100,00
17 BENGKULU	-	100,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	50,00	-	50,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	66,67	33,33	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	65,00	35,00	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	-	21,74	17,39	56,52	4,35	100,00
32 JAWA BARAT	-	25,00	75,00	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	33,33	66,67	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	28,57	52,38	9,52	9,53	-	100,00
35 JAWA TIMUR	9,09	42,42	24,24	24,25	-	100,00
36 BANTEN	-	66,67	33,33	-	-	100,00
51 BALI	-	33,33	33,33	33,34	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	33,33	55,56	11,11	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	80,00	20,00	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	45,45	45,45	9,10	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	10,00	60,00	20,00	10,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	7,14	42,86	28,57	14,29	7,14	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	20,00	20,00	60,00	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	25,00	12,50	62,50	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	40,00	60,00	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	66,67	33,33	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	50,00	50,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	33,33	66,67	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	33,33	66,67	-	100,00
94 PAPUA	-	33,33	50,00	16,67	-	100,00
INDONESIA	6,06	45,08	28,41	19,70	0,75	100,00

**TABEL 3a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2011**
**TABEL 3a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2011**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PEKERJA / WORKERS GROUP					JUMLAH
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	100,00	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	30,00	50,00	16,67	3,33	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	68,42	31,58	-	-	-	100,00
14 RIAU	40,00	50,00	10,00	-	-	100,00
15 JAMBI	50,00	50,00	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	11,11	77,78	11,11	-	-	100,00
17 BENGKULU	40,00	60,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	25,00	75,00	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	37,93	51,72	6,90	3,45	-	100,00
31 DKI JAKARTA	20,31	70,31	4,69	1,56	3,13	100,00
32 JAWA BARAT	26,32	68,42	5,26	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	6,67	93,33	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	30,95	59,52	2,38	7,15	-	100,00
35 JAWA TIMUR	32,79	45,90	18,03	3,28	-	100,00
36 BANTEN	-	100,00	-	-	-	100,00
51 BALI	24,66	45,21	21,92	8,22	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	42,86	50,00	7,14	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12,50	87,50	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	35,71	64,29	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	33,33	66,67	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	37,50	62,50	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	50,00	40,00	5,00	5,00	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	50,00	33,33	16,67	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	27,27	68,18	4,55	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	54,55	36,36	9,09	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	30,85	56,25	9,48	2,82	0,60	100,00

**TABEL 3b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2011**
**TABEL 3b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2011**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	KELOMPOK PEKERJA / <i>WORKERS GROUP</i>					JUMLAH
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	100,00	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	70,59	23,53	-	5,88	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	75,00	25,00	-	-	-	100,00
14 RIAU	40,00	60,00	-	-	-	100,00
15 JAMBI	50,00	50,00	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	22,22	66,67	11,11	-	-	100,00
17 BENGKULU	40,00	60,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	33,33	66,67	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	55,00	45,00	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	34,78	65,22	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	50,00	50,00	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	33,33	-	66,67	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	47,62	52,38	-	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	51,52	45,45	3,03	-	-	100,00
36 BANTEN	-	100,00	-	-	-	100,00
51 BALI	33,33	33,33	33,34	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	22,22	66,67	11,11	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	40,00	60,00	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	63,64	36,36	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	100,00	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	55,00	40,00	5,00	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	42,86	50,00	7,14	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	40,00	60,00	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	25,00	62,50	12,50	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	60,00	40,00	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	50,00	50,00	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	66,67	33,33	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	33,33	66,67	-	-	-	100,00
94 PAPUA	16,67	66,67	16,66	-	-	100,00
INDONESIA	45,45	50,38	3,03	1,14	-	100,00

**TABEL 4a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2011**
**TABEL 4a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2011**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	73,33	26,67	100,00
13 SUMATERA BARAT	68,42	31,58	100,00
14 RIAU	60,00	40,00	100,00
15 JAMBI	75,00	25,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	66,67	33,33	100,00
17 BENGKULU	40,00	60,00	100,00
18 LAMPUNG	33,33	66,67	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	75,00	25,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	62,07	37,93	100,00
31 DKI JAKARTA	62,50	37,50	100,00
32 JAWA BARAT	68,42	31,58	100,00
33 JAWA TENGAH	80,00	20,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	72,97	27,03	100,00
35 JAWA TIMUR	83,61	16,39	100,00
36 BANTEN	50,00	50,00	100,00
51 BALI	84,93	15,07	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	92,86	7,14	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	75,00	25,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	57,14	42,86	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	66,67	33,33	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	75,00	25,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	65,00	35,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	50,00	50,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	72,73	27,27	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	63,64	36,36	100,00
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-
INDONESIA	72,38	27,62	100,00

**TABEL 4b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2011**
**TABEL 4b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2011**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	70,59	29,41	100,00
13 SUMATERA BARAT	50,00	50,00	100,00
14 RIAU	60,00	40,00	100,00
15 JAMBI	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	66,67	33,33	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	55,00	45,00	100,00
31 DKI JAKARTA	60,87	39,13	100,00
32 JAWA BARAT	100,00	-	100,00
33 JAWA TENGAH	100,00	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	61,90	38,10	100,00
35 JAWA TIMUR	81,82	18,18	100,00
36 BANTEN	33,33	66,67	100,00
51 BALI	100,00	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	66,67	33,33	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	80,00	20,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	81,82	18,18	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	60,00	40,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	57,14	42,86	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	60,00	40,00	100,00
73. SULAWESI SELATAN	37,50	62,50	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	80,00	20,00	100,00
75 GORONTALO	33,33	66,67	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	33,33	66,67	100,00
91 PAPUA BARAT	66,67	33,33	100,00
94 PAPUA	83,33	16,67	100,00
INDONESIA	67,42	32,58	100,00

**TABEL 5a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2011**
**TABLE 5a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND ESTABLISHMENT NETWORK, 2011**

PROVINSI PROVINCE	Jaringan Perusahaan/ Establishment Network			JUMLAH TOTAL
	TUNGGAL SINGLE	KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE	CABANG BRANCH OFFICE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	86,67	10,00	3,33	100,00
13 SUMATERA BARAT	84,21	15,79	-	100,00
14 RIAU	80,00	20,00	-	100,00
15 JAMBI	75,00	25,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	55,56	33,33	11,11	100,00
17 BENGKULU	80,00	20,00	-	100,00
18 LAMPUNG	33,33	33,33	33,33	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	50,00	25,00	25,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	58,62	31,03	10,34	100,00
31 DKI JAKARTA	71,88	14,06	14,06	100,00
32 JAWA BARAT	63,16	10,53	26,32	100,00
33 JAWA TENGAH	80,00	13,33	6,67	100,00
34 DI YOGYAKARTA	54,05	16,22	29,73	100,00
35 JAWA TIMUR	75,41	8,20	16,39	100,00
36 BANTEN	50,00	50,00	-	100,00
51 BALI	68,49	13,70	17,81	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	78,57	7,14	14,29	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	62,50	12,50	25,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	78,57	14,29	7,14	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	83,33	16,67	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	62,50	37,50	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	70,00	10,00	20,00	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	68,18	18,18	13,64	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	63,64	18,18	18,18	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-
INDONESIA	70,77	15,12	14,11	100,00

**TABEL 5b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2011**
**TABLE 5b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND ESTABLISHMENT NETWORK, 2011**

PROVINSI PROVINCE	Jaringan Perusahaan/ Establishment Network			JUMLAH TOTAL
	TUNGGAL SINGLE	KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE	CABANG BRANCH OFFICE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	70,59	5,88	23,53	100,00
13 SUMATERA BARAT	75,00	12,50	12,50	100,00
14 RIAU	60,00	20,00	20,00	100,00
15 JAMBI	50,00	50,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	77,78	-	22,22	100,00
17 BENGKULU	60,00	20,00	20,00	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	70,00	15,00	15,00	100,00
31 DKI JAKARTA	78,26	-	21,74	100,00
32 JAWA BARAT	50,00	25,00	25,00	100,00
33 JAWA TENGAH	33,33	-	66,67	100,00
34 DI YOGYAKARTA	85,71	9,52	4,77	100,00
35 JAWA TIMUR	57,58	15,15	27,27	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	100,00
51 BALI	100,00	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	88,89	11,11	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	80,00	-	20,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	81,82	9,09	9,09	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	75,00	5,00	20,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	50,00	21,43	28,57	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	80,00	20,00	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	62,50	12,50	25,00	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	60,00	20,00	20,00	100,00
75 GORONTALO	66,67	16,67	16,66	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	50,00	50,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	66,67	33,33	100,00
94 PAPUA	33,33	50,00	16,67	100,00
INDONESIA	68,68	12,46	18,86	100,00

**TABEL 6a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN TAHUN 2011**
**TABLE 6a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2011**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN / LEGAL STATUS PERMIT								
	PT / PT (Persero) / Perum	Koperasi	CV	Firma	Yayasan	Perwakilan Perusahaan Asing	Ijin Khusus dr Instansi Terkait	Lainnya	Jumlah
	<i>Limited Company</i>	<i>Cooperative</i>	<i>Limited Partnership</i>	<i>Firm</i>	<i>Foundation</i>	<i>Representative of Foreign</i>	<i>Special Permit</i>	<i>Others</i>	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 ACEH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	70,00	-	10,00	-	-	-	10,00	10,00	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	98,41	-	-	-	-	-	1,59	-	100,00
32 JAWA BARAT	89,47	-	10,53	-	-	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	93,33	-	6,67	-	-	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	91,89	-	8,11	-	-	-	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	73,77	1,64	19,67	-	-	-	4,92	-	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	98,63	-	1,37	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	33,33	-	16,67	-	-	-	50,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	93,75	0,20	4,23	-	-	-	1,61	0,20	100,00

**TABEL 6b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN TAHUN 2011**
**TABLE 6b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2011**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN / <i>LEGAL STATUS PERMIT</i>								
	PT / PT (Persero) / Perum	Koperasi	CV	Firma	Yayasan	Perwakilan Perusahaan Asing	Ijin Khusus dr Instansi Terkait	Lainnya	Jumlah
	<i>Limited Company</i>	<i>Cooperative</i>	<i>Limited Partnership</i>	<i>Firm</i>	<i>Foundation</i>	<i>Representative of Foreign</i>	<i>Special Permit</i>	<i>Others</i>	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 ACEH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	77,78	-	22,22	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	-	100,00	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	95,65	-	4,35	-	-	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	95,24	-	4,76	-	-	-	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	69,70	-	18,18	-	-	-	12,12	-	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	88,89	-	11,11	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	95,00	-	5,00	-	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	100,00	-	-	-	-	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
94 PAPUA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
INDONESIA	92,80	-	5,68	-	-	-	1,52	-	100,00

**TABEL 7a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2011**
**TABLE 7a. DISTRIBUTION OF MEDIUM DAN LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND COMPUTER UTILIZATION, 2011**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Penggunaan Komputer / <i>Utilization of Computer</i>		
	Menggunakan <i>Using Computer</i>	Peggunaan Internet / <i>Utilization of Internet</i>	
		Memanfaatkan / <i>Using</i>	Tidak Memanfaatkan / <i>Not Using</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	100,00	-
12 SUMATERA UTARA	100,00	93,33	6,67
13 SUMATERA BARAT	100,00	94,74	5,26
14 RIAU	100,00	100,00	-
15 JAMBI	100,00	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	88,89	5,26
17 BENGKULU	100,00	100,00	-
18 LAMPUNG	100,00	100,00	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	-
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	-
31 DKI JAKARTA	100,00	93,75	6,25
32 JAWA BARAT	100,00	94,74	5,26
33 JAWA TENGAH	100,00	100,00	-
34 DI YOGYAKARTA	100,00	100,00	-
35 JAWA TIMUR	100,00	83,61	16,39
36 BANTEN	100,00	100,00	-
51 BALI	100,00	97,26	2,74
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	92,86	7,14
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	-
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	-
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	-
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	95,00	5,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	100,00	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73 SULAWESI SELATAN	100,00	86,36	13,64
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	100,00	100,00	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-
INDONESIA	100,00	94,76	5,24

**TABEL 7b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2011**
**TABLE 7b. DISTRIBUTION OF MEDIUM DAN LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND COMPUTER UTILIZATION, 2011**

PROVINSI PROVINCE	Penggunaan Komputer / Utilization of Computer		
	Menggunakan Using Computer	Peggunaan Internet / Utilization of Internet	
		Memanfaatkan / Using	Tidak Memanfaatkan / Not Using
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	100,00	-
12 SUMATERA UTARA	100,00	94,12	5,88
13 SUMATERA BARAT	100,00	100,00	-
14 RIAU	100,00	100,00	-
15 JAMBI	100,00	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	88,89	11,11
17 BENGKULU	100,00	100,00	-
18 LAMPUNG	100,00	100,00	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	-
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	-
31 DKI JAKARTA	100,00	82,61	17,39
32 JAWA BARAT	100,00	100,00	-
33 JAWA TENGAH	100,00	100,00	-
34 DI YOGYAKARTA	100,00	90,48	9,52
35 JAWA TIMUR	100,00	75,76	24,24
36 BANTEN	100,00	100,00	-
51 BALI	100,00	66,67	33,33
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	88,89	11,11
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	-
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	90,91	9,09
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	95,00	5,00
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	92,86	7,14
71 SULAWESI UTARA	100,00	100,00	-
72 SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	-
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-
75 GORONTALO	100,00	100,00	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	100,00	-
81 MALUKU	100,00	100,00	-
82 MALUKU UTARA	100,00	100,00	-
91 PAPUA BARAT	100,00	100,00	-
94 PAPUA	100,00	100,00	-
INDONESIA	100,00	92,05	7,95

**TABEL 8a. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing) TAHUN 2011**
**TABLE 8a. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE ,WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign Workers), 2011**

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Contract		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	9,09	63,64	-	27,27	9,09	90,91	100,00
12 SUMATERA UTARA	48,59	39,55	5,08	6,78	53,67	46,33	100,00
13 SUMATERA BARAT	47,50	47,50	5,00	-	52,50	47,50	100,00
14 RIAU	31,13	56,60	6,60	5,67	37,73	62,27	100,00
15 JAMBI	35,00	50,00	5,00	10,00	40,00	60,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	57,00	38,00	2,00	3,00	59,00	41,00	100,00
17 BENGKULU	37,50	62,50	-	-	37,50	62,50	100,00
18 LAMPUNG	47,37	52,63	-	-	47,37	52,63	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	16,00	80,00	4,00	-	20,00	80,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	49,40	43,43	2,39	4,78	51,79	48,21	100,00
31 DKI JAKARTA	47,09	46,93	2,70	3,28	49,79	50,21	100,00
32 JAWA BARAT	47,95	48,54	1,76	1,75	49,71	50,29	100,00
33 JAWA TENGAH	46,88	49,22	1,56	2,34	48,44	51,56	100,00
34 DI YOGYAKARTA	44,47	43,71	8,82	3,00	53,29	46,71	100,00
35 JAWA TIMUR	39,78	45,81	13,55	0,86	53,33	46,67	100,00
36 BANTEN	40,74	59,26	-	-	40,74	59,26	100,00
51 BALI	52,72	36,90	7,58	2,80	60,30	39,70	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	37,50	22,06	16,18	24,26	53,68	46,32	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	59,70	34,33	4,48	1,49	64,18	35,82	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	44,32	48,86	2,27	4,55	46,59	53,41	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	47,17	52,83	-	-	47,17	52,83	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	42,22	46,67	2,22	8,89	44,44	55,56	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	41,24	55,93	0,57	2,26	41,81	58,19	100,00
71 SULAWESI UTARA	36,59	63,41	-	-	36,59	63,41	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	37,30	54,05	4,33	4,32	41,63	58,37	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	30,26	34,21	11,85	23,68	42,11	57,89	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	62,50	37,50	-	-	62,50	37,50	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	45,94	44,06	6,24	3,76	52,18	47,82	100,00

**TABEL 8b. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing) TAHUN 2011**
**TABLE 8b. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE ,WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign Workers), 2011**

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Contract		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	22,22	77,78	-	-	22,22	77,78	100,00
12 SUMATERA UTARA	32,31	63,08	3,07	1,54	35,38	64,62	100,00
13 SUMATERA BARAT	38,46	57,69	-	3,85	38,46	61,54	100,00
14 RIAU	50,00	50,00	-	-	50,00	50,00	100,00
15 JAMBI	28,57	71,43	-	-	28,57	71,43	100,00
16 SUMATERA SELATAN	50,65	35,06	6,50	7,79	57,15	42,85	100,00
17 BENGKULU	47,62	47,62	4,76	-	52,38	47,62	100,00
18 LAMPUNG	20,00	40,00	20,00	20,00	40,00	60,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	42,11	57,89	-	-	42,11	57,89	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	44,34	49,06	0,94	5,66	45,28	54,72	100,00
31 DKI JAKARTA	54,35	44,02	1,63	-	55,98	44,02	100,00
32 JAWA BARAT	41,67	58,33	-	-	41,67	58,33	100,00
33 JAWA TENGAH	39,13	60,87	-	-	39,13	60,87	100,00
34 DI YOGYAKARTA	48,48	39,39	4,05	8,08	52,53	47,47	100,00
35 JAWA TIMUR	59,46	34,05	4,87	1,62	64,33	35,67	100,00
36 BANTEN	21,05	52,63	21,06	5,26	42,11	57,89	100,00
51 BALI	22,50	12,50	65,00	-	87,50	12,50	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	47,47	43,43	6,07	3,03	53,54	46,46	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	59,38	40,62	-	-	59,38	40,62	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	41,82	58,18	-	-	41,82	58,18	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	33,33	66,67	-	-	33,33	66,67	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	36,89	63,11	-	-	36,89	63,11	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	30,77	60,58	7,69	0,96	38,46	61,54	100,00
71 SULAWESI UTARA	50,00	50,00	-	-	50,00	50,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	47,37	52,63	-	-	47,37	52,63	100,00
73. SULAWESI SELATAN	32,14	52,38	1,19	14,29	33,33	66,67	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	21,74	47,83	21,73	8,70	43,47	56,53	100,00
75 GORONTALO	34,48	65,52	-	-	34,48	65,52	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	50,00	33,33	16,67	33,33	66,67	100,00
81 MALUKU	30,77	69,23	-	-	30,77	69,23	100,00
82 MALUKU UTARA	21,43	78,57	-	-	21,43	78,57	100,00
91 PAPUA BARAT	22,22	50,00	16,67	11,11	38,89	61,11	100,00
94 PAPUA	38,46	55,77	1,92	3,85	40,38	59,62	100,00
INDONESIA	42,29	50,38	4,56	2,77	46,85	53,15	100,00

TABEL 9a. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2011
TABLE 9a. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2011

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia		Asing / Foreign	Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	72,73	27,27	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	88,14	11,86	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	95,00	5,00	-	100,00
14 RIAU	87,74	12,26	-	100,00
15 JAMBI	85,00	15,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	95,00	5,00	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	96,00	4,00	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	91,73	7,09	1,18	100,00
31 DKI JAKARTA	94,02	5,98	-	100,00
32 JAWA BARAT	96,49	3,51	-	100,00
33 JAWA TENGAH	96,09	3,91	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	88,18	11,82	-	100,00
35 JAWA TIMUR	85,59	14,41	-	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	100,00
51 BALI	88,42	10,24	1,34	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	59,56	40,44	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	94,03	5,97	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	93,18	6,82	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	88,89	11,11	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	97,18	2,82	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	91,35	8,65	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	64,47	35,53	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-
INDONESIA	89,70	9,97	0,33	100,00

TABEL 9b. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2011
TABLE 9b. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2011

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia		Asing / Foreign	Jumlah <i>Total</i>
	Tetap <i>Permanent</i>	Tidak Tetap <i>Contract</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	95,38	4,62	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	96,15	3,85	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	85,71	14,29	-	100,00
17 BENGKULU	95,24	4,76	-	100,00
18 LAMPUNG	60,00	40,00	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	93,40	6,60	-	100,00
31 DKI JAKARTA	98,37	1,63	-	100,00
32 JAWA BARAT	100,00	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	100,00	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	87,88	12,12	-	100,00
35 JAWA TIMUR	93,51	6,49	-	100,00
36 BANTEN	73,68	26,32	-	100,00
51 BALI	35,00	65,00	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	90,91	9,09	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	91,35	8,65	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	84,52	15,48	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	69,57	30,43	-	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	50,00	50,00	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	72,22	27,78	-	100,00
94 PAPUA	94,23	5,77	-	100,00
INDONESIA	92,67	7,33	-	100,00

TABEL 10a. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing)TAHUN 2011
TABLE 10a. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX OF WORKERS (Exclude Foreign Workers), 2011

PROVINSI / PROVINCE	SD/SLTP ELEMENTARY/JUNIOR HIGH SCHOOL		SLTA SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II Diploma I / II		Akademi Diploma III / Academy		Universitas University		Jumlah Total
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 ACEH	-	-	-	63,64	-	-	-	27,27	9,09	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	0,85	-	38,70	23,45	1,98	1,98	3,11	9,04	9,04	11,86	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	37,50	33,75	5,00	5,00	2,50	3,75	7,50	5,00	100,00
14 RIAU	-	-	31,13	43,40	1,89	12,26	-	1,89	4,72	4,72	100,00
15 JAMBI	-	-	30,00	55,00	-	-	10,00	5,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	4,00	-	39,00	23,00	1,00	2,00	4,00	4,00	11,00	12,00	100,00
17 BENGKULU	4,17	-	25,00	50,00	4,17	-	4,17	8,33	-	4,17	100,00
18 LAMPUNG	10,53	-	15,79	26,32	10,53	-	5,26	15,79	5,26	10,53	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	8,00	48,00	4,00	12,00	4,00	16,00	4,00	4,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	1,59	0,40	30,68	32,67	2,39	4,78	5,18	6,37	11,95	3,98	100,00
31 DKI JAKARTA	3,85	4,10	29,16	25,96	4,34	4,34	7,62	10,65	4,83	5,16	100,00
32 JAWA BARAT	2,92	-	28,07	23,39	1,17	3,51	7,60	12,87	9,94	10,53	100,00
33 JAWA TENGAH	1,56	-	17,97	21,09	3,13	7,03	11,72	14,06	14,06	9,38	100,00
34 DI YOGYAKARTA	0,38	-	37,90	18,20	2,44	3,19	7,32	18,39	5,25	6,94	100,00
35 JAWA TIMUR	6,65	0,74	27,59	23,77	2,59	3,08	4,80	7,51	11,70	11,58	100,00
36 BANTEN	3,70	-	14,81	40,74	-	-	22,22	18,52	-	-	100,00
51 BALI	0,80	0,24	29,47	10,62	10,30	5,67	7,43	9,19	12,30	13,98	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	1,47	-	30,88	38,24	-	-	5,15	5,15	16,18	2,94	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	16,42	-	38,81	26,87	-	2,99	4,48	-	4,48	5,97	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	1,14	1,14	35,23	38,64	2,27	-	3,41	6,82	4,55	6,82	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	37,74	35,85	3,77	7,55	-	5,66	5,66	3,77	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	24,44	31,11	-	-	4,44	8,89	15,56	15,56	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	2,26	0,56	33,90	46,33	1,69	5,65	1,13	2,26	2,82	3,39	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	31,71	46,34	-	2,44	2,44	4,88	2,44	9,76	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	1,08	-	22,16	20,00	1,62	2,70	2,70	14,05	14,05	21,62	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	27,63	43,42	-	2,63	5,26	2,63	9,21	9,21	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	50,00	25,00	-	-	-	-	12,50	12,50	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	2,58	1,03	30,42	23,89	4,26	4,09	5,99	9,53	8,94	9,27	100,00

**TABEL 10b. DISTRIBUSI PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2011
TABLE 10b. DISTRIBUTION OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX OF WORKERS (Exclude Foreign Workers), 2011**

PROVINSI / PROVINCE	SD/SLTP ELEMENTARY/ JUNIOR HIGH SCHOOL		SLTA SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II Diploma I / II		Akademi Diploma III / Academy		Universitas University		Jumlah Total
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 ACEH	-	-	-	51,85	-	-	-	18,52	22,22	7,41	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	20,77	21,53	2,31	6,15	0,77	3,08	11,54	33,85	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	11,54	42,31	-	-	-	11,54	26,92	7,69	100,00
14 RIAU	-	-	30,56	33,32	2,78	2,78	11,11	5,56	5,56	8,33	100,00
15 JAMBI	-	-	28,57	71,43	-	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	42,86	22,09	6,49	7,79	2,60	5,19	5,19	7,79	100,00
17 BENGKULU	-	-	42,86	23,81	4,76	9,52	-	-	4,76	14,29	100,00
18 LAMPUNG	-	-	20,00	40,00	-	20,00	20,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	42,11	47,36	-	-	-	10,53	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	0,94	-	40,57	47,17	-	0,94	0,94	4,72	2,83	1,89	100,00
31 DKI JAKARTA	1,63	0,54	39,67	28,27	4,89	2,72	3,80	5,98	5,98	6,52	100,00
32 JAWA BARAT	-	4,17	12,50	20,82	-	4,17	29,17	29,17	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	21,01	33,34	7,97	10,87	6,52	12,32	3,62	4,35	100,00
34 DI YOGYAKARTA	3,03	-	26,26	24,25	9,09	4,04	5,05	12,12	9,09	7,07	100,00
35 JAWA TIMUR	3,78	1,62	47,03	23,79	0,54	2,70	2,16	1,62	10,81	5,95	100,00
36 BANTEN	10,53	-	15,79	21,05	-	15,79	5,26	21,05	10,53	-	100,00
51 BALI	-	-	80,00	2,50	-	-	-	2,50	7,50	7,50	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	3,03	-	38,38	39,40	-	-	6,06	1,01	6,06	6,06	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	6,25	-	34,38	28,11	-	-	3,13	-	15,63	12,50	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	5,45	3,64	30,91	41,82	-	-	1,82	7,27	3,64	5,45	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	33,33	33,34	-	-	-	33,33	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	0,82	-	27,05	52,45	-	-	0,82	7,38	8,20	3,28	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	3,85	-	27,88	32,70	-	14,42	1,92	8,65	4,81	5,77	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	25,00	50,00	-	-	-	-	25,00	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	36,84	36,84	-	-	10,53	10,53	-	5,26	100,00
73. SULAWESI SELATAN	1,19	-	17,86	29,77	3,57	5,95	7,14	19,05	3,57	11,90	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	21,74	39,12	-	-	8,70	8,70	13,04	8,70	100,00
75 GORONTALO	-	-	20,69	24,14	3,45	10,34	6,90	17,24	3,45	13,79	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	33,33	16,67	-	33,33	-	-	-	16,67	100,00
81 MALUKU	-	-	30,77	38,46	-	-	-	7,69	-	23,08	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	14,29	57,14	-	-	-	-	7,14	21,43	100,00
91 PAPUA BARAT	11,11	5,56	27,78	27,77	-	-	-	-	-	27,78	100,00
94 PAPUA	1,92	-	19,23	32,69	1,92	3,85	3,85	5,77	13,46	17,31	100,00
INDONESIA	1,79	0,43	31,70	32,20	2,44	4,29	3,75	7,38	7,17	8,85	100,00

TABEL 11a. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA / KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP/ KONTRAK PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)

BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2011

TABLE 11a. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE

TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF WORKER COMPENSATION (Exclude Foreign Worker), 2011

PROVINSI / PROVINCE	Upah/Gaji Wage / Salary	Upah Lembur Over Time	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.	Dana pensiun, Tunjangan Sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowancw and Etc.	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	15 490 909	2 727 273	436 364	2 727 273	3 636 364	25 018 182
12 SUMATERA UTARA	15 600 497	83 051	492 924	258 574	176 894	16 611 939
13 SUMATERA BARAT	13 627 500	96 875	448 750	108 310	-	14 281 435
14 RIAU	19 391 184	224 057	1 409 726	209 434	1 063 699	22 298 100
15 JAMBI	17 607 500	-	220 000	-	-	17 827 500
16 SUMATERA SELATAN	17 613 397	330 020	1 124 965	141 963	31 257	19 241 603
17 BENGKULU	10 420 000	-	2 014 167	-	-	12 434 167
18 LAMPUNG	14 542 105	526 316	526 316	526 316	1 052 632	17 173 684
19 KEP BANGKA BELITUNG	19 672 000	504 000	1 464 400	144 000	200 000	21 984 400
21 KEPULAUAN RIAU	23 697 472	214 741	1 201 793	346 414	411 514	25 871 934
31 DKI JAKARTA	28 329 599	609 185	614 572	91 489	735 922	30 380 767
32 JAWA BARAT	18 929 331	8 244 538	4 102 073	-	412 836	31 688 778
33 JAWA TENGAH	23 599 179	109 219	6 872 656	3 194 688	126 563	33 902 304
34 DI YOGYAKARTA	15 415 710	770 665	1 440 739	680 169	587 370	18 894 653
35 JAWA TIMUR	13 639 980	849 869	1 732 700	89 091	281 468	16 593 107
36 BANTEN	24 444 444	14 518 519	8 148 148	-	7 407 407	54 518 519
51 BALI	28 216 162	103 305	876 054	2 567 014	2 856 342	34 618 879
52 NUSA TENGGARA BARAT	14 760 625	3 747 941	1 834 272	70 588	514 706	20 928 132
53 NUSA TENGGARA TIMUR	16 388 060	-	724 627	-	98 507	17 211 194
61 KALIMANTAN BARAT	13 732 543	288 427	1 381 949	1 160 795	203 361	16 767 076
62 KALIMANTAN TENGAH	19 180 755	922 642	937 264	813 208	680 377	22 534 245
63 KALIMANTAN SELATAN	12 066 667	1 195 556	1 998 178	-	306 667	15 567 067
64 KALIMANTAN TIMUR	19 207 699	1 707 196	1 092 030	136 186	70 215	22 213 326
71 SULAWESI UTARA	13 634 146	-	1 970 732	351 220	-	15 956 098
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	16 844 307	329 976	1 268 352	394 801	183 393	19 020 829
74 SULAWESI TENGGARA	15 997 105	793 421	974 342	105 316	494 081	18 364 265
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	19 050 000	-	-	-	129 000	19 179 000
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	21 358 058	840 521	1 305 051	783 851	978 236	25 265 717

TABEL 11b. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA / KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP / KONTRAK PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2011
 TABLE 11b. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY / CONTRACT WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF WORKER COMPENSATION (Exclude Foreign Worker), 2011

PROVINSI / PROVINCE	Upah/Gaji Wage / Salary	Upah Lembur Over Time	Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.	Dana pensiun, Tunjangan Sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance and Etc.	Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	18 348 148	-	266 667	-	-	18 614 815
12 SUMATERA UTARA	19 217 692	687 385	1 309 423	179 423	55 385	21 449 308
13 SUMATERA BARAT	14 270 000	961 538	1 186 538	-	291 446	16 709 523
14 RIAU	18 941 667	180 556	4 041 667	-	163 611	23 327 500
15 JAMBI	12 942 857	-	-	-	-	12 942 857
16 SUMATERA SELATAN	16 379 117	105 805	1 883 195	-	-	18 368 117
17 BENGKULU	9 619 048	-	885 714	-	-	10 504 762
18 LAMPUNG	8 920 000	600 000	1 730 000	-	-	11 250 000
19 KEP BANGKA BELITUNG	11 263 158	-	-	-	-	11 263 158
21 KEPULAUAN RIAU	19 277 358	196 226	1 254 122	146 698	55 867	20 930 272
31 DKI JAKARTA	21 789 674	1 121 837	4 883 016	-	16 848	27 811 375
32 JAWA BARAT	13 796 667	1 625 000	710 417	-	-	16 132 083
33 JAWA TENGAH	18 564 506	-	-	-	735 507	19 300 013
34 DI YOGYAKARTA	12 581 564	228 283	413 596	-	-	13 223 442
35 JAWA TIMUR	11 994 081	83 809	2 587 776	207 245	69 324	14 942 236
36 BANTEN	17 000 000	1 010 526	2 842 105	-	210 526	21 063 158
51 BALI	13 348 285	144 000	-	-	-	13 492 285
52 NUSA TENGGARA BARAT	12 657 980	111 111	537 374	-	-	13 306 465
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12 714 063	390 625	350 000	-	2 254 125	15 708 813
61 KALIMANTAN BARAT	16 008 727	450 909	1 040 000	21 818	74 400	17 595 855
62 KALIMANTAN TENGAH	15 000 000	-	-	-	-	15 000 000
63 KALIMANTAN SELATAN	17 474 918	2 127 869	4 285 656	-	-	23 888 443
64 KALIMANTAN TIMUR	25 924 889	1 713 462	5 732 212	242 308	1 168 329	34 781 198
71 SULAWESI UTARA	17 250 000	-	-	-	-	17 250 000
72 SULAWESI TENGAH	11 717 584	-	3 815 789	-	42 978	15 576 351
73. SULAWESI SELATAN	11 210 595	-	3 937 980	-	921 161	16 069 737
74 SULAWESI TENGGARA	22 269 565	-	-	-	-	22 269 565
75 GORONTALO	11 656 138	-	2 193 103	705 828	-	14 555 069
76 SULAWESI BARAT	7 500 000	-	1 000 000	-	-	8 500 000
81 MALUKU	11 653 846	-	1 476 923	-	751 846	13 882 615
82 MALUKU UTARA	12 300 000	1 697 143	1 100 000	-	-	15 097 143
91 PAPUA BARAT	24 111 111	1 055 556	527 778	-	-	25 694 444
94 PAPUA	14 188 467	241 322	1 015 385	-	909 423	16 354 597
INDONESIA	16 520 863	544 353	2 188 419	67 364	261 574	19 582 573

TABEL 12a. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2011
TABLE 12a. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2011

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURE				JUMLAH TOTAL
	BIAYA KHUSUS SPECIAL EXPENSES	BIAYA UMUM GENERAL EXPENSES	PROMOSI PROMOTION	BALAS JASA PEKERJA WORKER COMPENSATION	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	114 000 000	159 881 000	78 000 000	137 600 000	489 481 000
12 SUMATERA UTARA	259 302 470	115 668 341	9 402 054	196 020 883	580 393 747
13 SUMATERA BARAT	45 411 947	39 014 058	5 930 842	60 132 358	150 489 205
14 RIAU	169 039 446	253 990 280	3 061 750	236 359 856	662 451 331
15 JAMBI	300 000	60 127 610	250 000	89 137 500	149 815 110
16 SUMATERA SELATAN	71 220 667	154 694 389	4 444 533	213 795 584	444 155 173
17 BENGKULU	28 110 000	18 401 000	2 655 000	59 684 000	108 850 000
18 LAMPUNG	8 640 000	27 833 333	24 466 667	108 766 667	169 706 667
19 KEP BANGKA BELITUNG	384 757 088	281 286 773	541 654 287	137 402 500	1 345 100 648
21 KEPULAUAN RIAU	460 854 646	158 750 456	27 378 227	223 926 053	870 909 383
31 DKI JAKARTA	402 112 846	389 279 926	356 536 675	579 608 073	1 727 537 519
32 JAWA BARAT	1 030 621 895	227 569 891	172 752 148	285 199 003	1 716 142 937
33 JAWA TENGAH	377 348 703	169 573 048	118 027 406	289 299 660	954 248 818
34 DI YOGYAKARTA	229 859 399	112 058 344	54 963 829	272 185 137	669 066 708
35 JAWA TIMUR	2 017 344 396	194 966 501	111 036 723	220 878 739	2 544 226 359
36 BANTEN	250 000 000	307 500 000	389 480 000	736 000 000	1 682 980 000
51 BALI	5 795 594 530	577 553 464	156 329 189	593 737 479	7 123 214 662
52 NUSA TENGGARA BARAT	120 201 071	96 885 223	56 256 214	203 301 857	476 644 366
53 NUSA TENGGARA TIMUR	21 470 875	46 551 370	1 305 000	144 143 750	213 470 995
61 KALIMANTAN BARAT	11 103 938	47 606 632	8 388 186	105 393 050	172 491 805
62 KALIMANTAN TENGAH	6 816 667	33 997 333	7 326 000	199 052 500	247 192 500
63 KALIMANTAN SELATAN	2 189 621 875	40 022 425	5 477 500	87 564 750	2 322 686 550
64 KALIMANTAN TIMUR	70 998 108	78 436 619	23 124 176	196 587 938	369 146 840
71 SULAWESI UTARA	13 210 000	20 533 333	1 833 333	109 033 333	144 610 000
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	455 247 645	55 816 569	20 614 998	159 947 882	691 627 094
74 SULAWESI TENGGARA	10 408 309	31 372 968	10 015 364	126 880 378	178 677 019
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	3 300 000	7 482 000	-	153 432 000	164 214 000
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	1 337 886 318	224 590 638	110 038 283	306 143 059	1 978 658 298

TABEL 12b. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2011
TABLE 12b. AVERAGE EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF EXPENDITURE, 2011

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN/ KIND OF EXPENDITURE				JUMLAH TOTAL
	BIAYA KHUSUS SPECIAL EXPENSES	BIAYA UMUM GENERAL EXPENSES	PROMOSI PROMOTION	BALAS JASA PEKERJA WORKER COMPENSATION	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	215 878 167	186 133 333	168 666 667	167 533 333	738 211 500
12 SUMATERA UTARA	13 653 533	71 117 493	6 745 219	164 024 118	255 540 364
13 SUMATERA BARAT	11 219 250	20 987 500	1 298 750	54 305 950	87 811 450
14 RIAU	84 600 000	88 048 000	75 380 000	167 958 000	415 986 000
15 JAMBI	10 000 000	26 330 000	10 000 000	45 300 000	91 630 000
16 SUMATERA SELATAN	16 200 645	61 425 804	4 781 894	157 149 444	239 557 788
17 BENGKULU	3 516 400	15 348 000	1 800 000	44 120 000	64 784 400
18 LAMPUNG	15 690 000	21 623 070	21 407 750	28 125 000	86 845 820
19 KEP BANGKA BELITUNG	17 666 667	17 666 667	20 268 967	71 333 333	126 935 633
21 KEPULAUAN RIAU	17 374 631	29 654 616	4 777 600	110 930 442	162 737 289
31 DKI JAKARTA	161 623 320	186 438 841	160 394 760	222 491 000	730 947 922
32 JAWA BARAT	139 687 500	51 750 000	37 900 000	96 792 500	326 130 000
33 JAWA TENGAH	293 838 521	188 896 075	103 499 377	887 800 602	1474 034 575
34 DI YOGYAKARTA	19 076 089	74 106 073	21 413 425	62 339 086	176 934 672
35 JAWA TIMUR	312 570 782	132 506 829	2 152 303	83 767 082	530 996 996
36 BANTEN	25 000 000	28 413 317	14 500 000	133 400 000	201 313 317
51 BALI	219 911 717	291 739 264	800 000	179 897 132	692 348 113
52 NUSA TENGGARA BARAT	45 028 000	93 262 500	41 372 444	146 371 111	326 034 056
53 NUSA TENGGARA TIMUR	11 808 356	13 706 314	1 373 000	100 536 400	127 424 070
61 KALIMANTAN BARAT	39 023 383	72 856 596	26 204 909	87 979 273	226 064 161
62 KALIMANTAN TENGAH	19 000 000	23 000 000	38 308 000	90 000 000	170 308 000
63 KALIMANTAN SELATAN	122 790 123	86 853 500	64 215 000	145 719 500	419 578 123
64 KALIMANTAN TIMUR	31 754 934	120 094 825	9 000 000	258 374 617	419 224 376
71 SULAWESI UTARA	1 440 000	52 800 000	500 000	69 000 000	123 740 000
72 SULAWESI TENGAH	64 732 600	70 101 587	55 800 000	118 380 267	309 014 454
73. SULAWESI SELATAN	137 092 450	145 480 229	157 870 000	168 732 235	609 174 914
74 SULAWESI TENGGARA	30 501 540	60 840 360	30 813 400	102 440 000	224 595 300
75 GORONTALO	21 251 447	21 200 000	14 166 667	70 349 500	126 967 613
76 SULAWESI BARAT	28 000 000	19 500 000	5 600 000	51 000 000	104 100 000
81 MALUKU	35 610 000	50 559 000	22 500 000	90 237 000	198 906 000
82 MALUKU UTARA	9 819 323	77 266 667	58 605 312	70 453 333	216 144 635
91 PAPUA BARAT	37 813 333	54 680 667	47 800 000	154 166 667	294 460 667
94 PAPUA	202 543 063	113 171 402	101 546 000	141 739 841	559 000 306
INDONESIA	96 923 059	91 072 176	41 188 082	136 632 955	365 816 272

**TABEL 13a. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2011**
**TABLE 13a. AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT
BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2011**

PROVINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Income		Jumlah Total
	Pendapatan Utama Income from Primary Activity	Pendapatan dari kegiatan Lain Income from Other Activity	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	529 465 000	-	529 465 000
12 SUMATERA UTARA	732 558 227	4 850 282	737 408 509
13 SUMATERA BARAT	209 060 408	2 631 579	211 691 987
14 RIAU	739 536 402	19 733 597	759 269 999
15 JAMBI	167 742 463	-	167 742 463
16 SUMATERA SELATAN	589 666 572	119 231 444	708 898 016
17 BENGKULU	156 583 000	7 300 000	163 883 000
18 LAMPUNG	294 833 333	1 250 000	296 083 333
19 KEP BANGKA BELITUNG	1 644 050 648	-	1 644 050 648
21 KEPULAUAN RIAU	1 248 481 698	7 387 504	1 255 869 202
31 DKI JAKARTA	3 953 499 315	39 995 861	3 993 495 177
32 JAWA BARAT	2 459 558 710	777 222	2 460 335 933
33 JAWA TENGAH	1 485 243 824	532 033	1 485 775 857
34 DI YOGYAKARTA	881 952 528	18 614 308	900 566 836
35 JAWA TIMUR	3 176 076 367	39 901 401	3 215 977 768
36 BANTEN	2 035 400 000	-	2 035 400 000
51 BALI	8 416 795 390	16 970 347	8 433 765 737
52 NUSA TENGGARA BARAT	639 911 255	20 321 429	660 232 684
53 NUSA TENGGARA TIMUR	637 634 559	-	637 634 559
61 KALIMANTAN BARAT	319 506 606	1 349 092	320 855 698
62 KALIMANTAN TENGAH	436 931 833	-	436 931 833
63 KALIMANTAN SELATAN	3 023 025 738	1 910 000	3 024 935 738
64 KALIMANTAN TIMUR	715 888 870	1 625 000	717 513 870
71 SULAWESI UTARA	367 095 833	5 000 000	372 095 833
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	814 529 095	15 935 942	830 465 037
74 SULAWESI TENGGARA	236 625 944	-	236 625 944
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	499 669 200	-	499 669 200
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-
INDONESIA	2 690 758 083	18 943 964	2 709 702 047

TABEL 13b. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2011
TABLE 13b. AVERAGE INCOME OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF INCOME, 2011

PROVINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Income		Jumlah Total
	Pendapatan Utama Income from Primary Activity	Pendapatan dari kegiatan Lain Income from Other Activity	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	811 096 667	217 000 000	1028 096 667
12 SUMATERA UTARA	333 149 808	22 076 277	355 226 085
13 SUMATERA BARAT	111 076 575	20 625 000	131 701 575
14 RIAU	767 981 500	255 287 400	1023 268 900
15 JAMBI	249 500 000	-	249 500 000
16 SUMATERA SELATAN	1059 444 593	3 888 889	1063 333 482
17 BENGKULU	149 480 000	-	149 480 000
18 LAMPUNG	155 443 175	6 500 000	161 943 175
19 KEP BANGKA BELITUNG	178 567 167	-	178 567 167
21 KEPULAUAN RIAU	369 818 198	158 666 850	528 485 048
31 DKI JAKARTA	982 330 905	69 626 147	1051 957 052
32 JAWA BARAT	471 050 000	153 600 000	624 650 000
33 JAWA TENGAH	1963 772 598	391 766	1964 164 364
34 DI YOGYAKARTA	201 049 215	435 714	201 484 929
35 JAWA TIMUR	536 651 366	71 416 828	608 068 194
36 BANTEN	265 263 769	12 500 000	277 763 769
51 BALI	160 000 000	763 782 718	923 782 718
52 NUSA TENGGARA BARAT	425 259 045	120 000	425 379 045
53 NUSA TENGGARA TIMUR	213 513 337	-	213 513 337
61 KALIMANTAN BARAT	356 087 527	51 127 276	407 214 803
62 KALIMANTAN TENGAH	272 000 000	-	272 000 000
63 KALIMANTAN SELATAN	486 207 820	1 500 000	487 707 820
64 KALIMANTAN TIMUR	537 900 117	8 571 429	546 471 545
71 SULAWESI UTARA	462 000 000	-	462 000 000
72 SULAWESI TENGAH	402 351 384	3 396 000	405 747 384
73. SULAWESI SELATAN	1146 919 293	87 500 000	1234 419 293
74 SULAWESI TENGGARA	302 358 200	-	302 358 200
75 GORONTALO	255 314 817	-	255 314 817
76 SULAWESI BARAT	226 000 000	-	226 000 000
81 MALUKU	380 000 000	16 011 000	396 011 000
82 MALUKU UTARA	263 735 046	-	263 735 046
91 PAPUA BARAT	906 666 667	66 666 667	973 333 333
94 PAPUA	955 216 783	10 166 667	965 383 450
INDONESIA	517 750 282	54 258 647	572 008 929

TABEL 14a. DISTRIBUSI PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2011

TABLE 14a. DISTRIBUTION OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2011

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum/ <i>General Package Tour</i>			Special Interest Tour			Incentive/ Konvensi			Jumlah
	<i>Inbound Tour</i>	<i>Outbound Tour</i>	<i>Domestic tour</i>	<i>Inbound Tour</i>	<i>Outbound Tour</i>	<i>Domestic tour</i>	<i>Inbound Tour</i>	<i>Outbound Tour</i>	<i>Domestic tour</i>	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 ACEH	42,86	28,57	28,57	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	36,18	23,80	20,25	-	11,24	-	-	-	8,53	100,00
13 SUMATERA BARAT	11,41	6,71	63,76	10,07	6,71	1,34	-	-	-	100,00
14 RIAU	36,54	40,38	11,54	-	11,54	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	1,18	98,82	-	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	50,00	-	-	50,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	1,65	93,96	3,30	-	-	1,10	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	2,43	97,57	-	-	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	0,01	99,98	-	-	-	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	25,09	19,04	47,89	-	0,82	0,09	6,91	0,08	0,07	100,00
32 JAWA BARAT	0,22	1,10	95,56	-	2,88	0,08	-	0,03	0,13	100,00
33 JAWA TENGAH	0,78	4,47	57,20	-	31,32	5,25	-	-	0,97	100,00
34 DI YOGYAKARTA	37,86	11,05	28,38	0,14	0,38	2,81	0,24	18,33	0,81	100,00
35 JAWA TIMUR	1,41	13,12	55,03	0,06	7,75	20,76	0,45	0,45	0,96	100,00
36 BANTEN	50,00	-	50,00	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	85,46	0,01	14,53	-	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	72,78	7,52	19,49	-	0,11	0,11	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	6,84	12,82	80,34	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	9,35	66,36	23,36	-	0,93	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	23,08	76,92	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	2,39	5,96	8,15	2,39	79,92	1,19	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	5,55	3,88	89,19	-	0,46	-	-	-	0,92	100,00
71 SULAWESI UTARA	39,16	18,18	18,18	-	-	-	24,48	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	7,61	0,68	63,91	0,32	27,42	0,05	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	61,92	27,55	10,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00

**TABEL 14b. DISTRIBUSI PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2011**
**TABLE 14b. DISTRIBUTION OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE
TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2011**

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum/ General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive/ Konvensi			Jumlah TOTAL
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 ACEH	16,22	81,08	2,70	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	74,91	24,56	0,53	-	-	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	20,34	10,63	68,88	-	-	-	-	-	0,15	100,00
32 JAWA BARAT	17,65	11,76	70,59	-	-	-	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	37,11	11,34	0,00	-	51,55	-	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	-	0,42	99,58	-	-	-	-	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36 BANTEN	-	-	14,29	-	85,71	-	-	-	-	100,00
51 BALI	-	-	96,28	-	-	3,72	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	12,50	87,50	-	-	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	12,50	50,00	12,50	-	25,00	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	29,89	58,70	-	-	11,41	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	40,00	20,00	40,00	-	-	-	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	1,73	0,99	96,79	-	0,32	0,17	-	-	0,00	100,00

**TABEL 15a. DISTRIBUSI TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2011**
**TABLE 15a. DISTRIBUTION OF TICKET SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2011**

PROVINSI / PROVINCE	MODA ANGKUTAN / MODE OF TRANSPORT				JUMLAH TOTAL
	KERETA API/ TRAIN	BUS	KAPAL LAUT/ SHIP	PESAWAT/ PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	-	0,04	99,96	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	1,36	4,70	93,94	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
14 RIAU	-	-	0,02	99,98	100,00
15 JAMBI	-	-	-	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	0,73	10,96	17,05	71,26	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	100,00	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	22,22	24,13	53,65	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	4,64	95,36	100,00
31 DKI JAKARTA	0,15	0,04	0,59	99,21	100,00
32 JAWA BARAT	10,26	0,06	-	89,69	100,00
33 JAWA TENGAH	3,40	-	0,31	96,29	100,00
34 DI YOGYAKARTA	4,68	4,47	1,70	89,15	100,00
35 JAWA TIMUR	0,52	7,22	2,11	90,14	100,00
36 BANTEN	-	-	-	100,00	100,00
51 BALI	0,01	1,74	0,39	97,86	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	2,52	29,23	68,25	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	26,06	73,94	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	3,30	10,67	86,03	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	11,28	88,72	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	0,18	99,82	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	18,21	81,79	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	100,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	13,17	86,83	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	10,73	89,27	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	6,93	93,07	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	0,78	2,03	6,16	91,03	100,00

TABEL 15b. DISTRIBUSI TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2011
TABLE 15b. DISTRIBUTION OF TICKET SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2011

PROVINSI / PROVINCE	MODA ANGKUTAN / MODE OF TRANSPORT				JUMLAH TOTAL
	KERETA API/ TRAIN	BUS	KAPAL LAUT/ SHIP	PESAWAT/ PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	-	0,55	1,37	98,08	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	0,39	0,05	99,56	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
14 RIAU	-	-	50,94	49,06	100,00
15 JAMBI	-	-	-	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	9,36	3,34	0,88	86,42	100,00
17 BENGKULU	-	18,75	-	81,25	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	100,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	0,51	4,21	95,28	100,00
31 DKI JAKARTA	-	22,06	8,86	69,08	100,00
32 JAWA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	-	100,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	2,74	21,26	13,25	62,75	100,00
35 JAWA TIMUR	0,12	3,93	39,91	56,04	100,00
36 BANTEN	-	-	-	100,00	100,00
51 BALI	-	9,52	-	90,48	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	2,35	1,21	96,44	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	1,02	-	98,98	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	0,02	10,58	89,40	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	100,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	0,34	4,83	94,83	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	9,02	3,21	87,77	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	100,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	100,00	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	36,51	63,49	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	100,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	100,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	100,00	100,00
81 MALUKU	-	-	-	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	100,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94 PAPUA	-	-	13,97	86,03	100,00
INDONESIA	0,74	4,04	9,63	85,59	100,00

TABEL 16a. DISTRIBUSI KENDARAAN WISATA YANG DIOPERASIKAN OLEH PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN TAHUN 2011
TABLE 16a. DISTRIBUTION OF TOURISM TRANSPORTATION OPERATED BY MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TRANSPORTATION, 2011

PROVINSI / PROVINCE	BUS		NON BUS		JUMLAH TOTAL
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	66,67	-	33,33	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	50,79	-	49,21	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	66,67	-	33,33	-	100,00
14 RIAU	-	-	-	-	-
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	54,44	13,33	32,22	-	100,00
17 BENGKULU	57,14	-	35,71	7,14	100,00
18 LAMPUNG	40,00	-	60,00	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	40,00	6,67	53,33	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	93,67	-	6,33	-	100,00
31 DKI JAKARTA	54,55	-	45,45	-	100,00
32 JAWA BARAT	69,70	-	30,30	-	100,00
33 JAWA TENGAH	85,81	-	14,19	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	37,88	-	60,45	1,67	100,00
35 JAWA TIMUR	89,11	0,39	10,51	-	100,00
36 BANTEN	-	-	-	-	-
51 BALI	42,02	1,37	56,40	0,21	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	74,63	1,49	20,90	2,99	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	91,18	8,82	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	16,67	11,11	72,22	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	77,27	-	22,73	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	47,37	1,17	51,06	0,40	100,00

TABEL 16b. DISTRIBUSI KENDARAAN WISATA YANG DIOPERASIKAN OLEH PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN TAHUN 2011
TABLE 16a. DISTRIBUTION OF TOURISM TRANSPORTATION OPERATED BY MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TRANSPORTATION, 2011

PROVINSI / PROVINCE	BUS		NON BUS		JUMLAH TOTAL
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	33,33	-	66,67	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	80,00	-	20,00	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	72,22	-	27,78	-	100,00
14 RIAU	-	-	-	-	-
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	41,18	-	58,82	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	64,52	-	33,87	1,61	100,00
31 DKI JAKARTA	41,18	-	58,82	-	100,00
32 JAWA BARAT	-	-	-	-	-
33 JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
34 DI YOGYAKARTA	78,31	-	17,47	4,22	100,00
35 JAWA TIMUR	75,86	-	24,14	-	100,00
36 BANTEN	-	-	-	-	-
51 BALI	49,41	-	50,59	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	37,50	-	37,50	25,00	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	80,00	-	20,00	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	25,09	0,25	74,66	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	34,78	-	65,22	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	55,56	-	44,44	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	50,00	-	-	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-
INDONESIA	44,11	0,09	55,33	0,47	100,00

LAMPIRAN
APPENDIX



RAHASIA



VJPW

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA MENENGAH BESAR
JASA PERJALANAN WISATA
TAHUN 2012

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		□ □
2. Kabupaten/Kota *)		□ □
3. Kecamatan		□ □ □
4. Kelurahan/Desa *)		□ □ □
5. Daerah	Perkotaan 1 Perdesaan 2	□
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha		□ □ □
7. Nama lengkap Perusahaan/Usaha :		
8. Alamat Perusahaan/Usaha :		
RT : / RW : Kode pos : □ □ □ □ □		
Nomor telepon : (.....)..... E-mail :		
Nomor pesawat : Homepage :		
Nomor faksimili : (.....).....		
9. Contact Person Perusahaan		
a. Nama :		
b. Jabatan :		
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi :		

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN s/d s/d
3. TANDA TANGAN		

- Survei ini tidak memungut biaya apapun.
- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21.
- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, Pasal 27, tentang Statistik).

CARA PENGISIAN BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama petugas, tanggal pencacahan dan tanda tangan di kolom (2) dan kolom (3)

CARA PENGISIAN BLOK III.1 : KETERANGAN UMUM

Rincian 1a : Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha

Tuliskan nama / penanggung jawab perusahaan/usaha

Rincian 1b : Jenis Kelamin

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia

Rincian 2 : Jenis kegiatan Perusahaan

Lingkari salah satu kode jawaban jenis kegiatan jasa dan pindahkan kode jawaban ke kotak yang tersedia

Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang merencanakan dan mengemas perjalanan wisata dan atau jasa pelayanan penyelenggaraan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi: penyusunan dan penyelenggaraan paket wisata, penyediaan dan atau pelayanan angkutan wisata, pemesanan jasa akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya serta menyelenggarakan pelayanan kelengkapan dokumen perjalanan wisata (termasuk penyelenggaraan ibadah agama).

Agen Perjalanan Wisata: adalah usaha jasa perantara untuk menjual dan atau mengurus jasa untuk perjalanan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi : perantara pemesanan tiket angkutan udara/laut/darat, pemesanan akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya, menjual paket-paket wisata yang dibuat oleh Biro Perjalanan Wisata serta mengurus dokumen perjalanan.

Rincian 3 : Jaringan Perusahaan

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia

Perusahaan/usaha tunggal : perusahaan/usaha yang tidak mempunyai cabang di tempat lain.

Kantor Pusat/Induk: perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan tersebut.

Rincian 4 : Jika Cabang tuliskan nama dan lokasi kantor pusat yang membawahi perusahaan/usaha ini.

Rincian ini terisi apabila rincian 2 berkode 3, isikan Nama perusahaan & Lokasi perusahaan, jika dalam negeri tuliskan Propinsi dan kabupaten, Jika Luar Negeri tuliskan nama negara.

Rincian 5 : Bentuk badan hukum perusahaan/Badan Usaha

Lingkari salah satu kode jawaban (kode 1-8) yang sesuai dengan status badan hukum/Badan usaha, pindahkan kode pada kotak yang tersedia.

Rincian 6 : Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun mulai beroperasi : Tahun pertama kali unit kegiatan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Tahun mulai beroperasi secara komersial yang dituliskan adalah tahun sesuai dengan akte pendirian kegiatan usaha. Apabila suatu kegiatan usaha berubah bentuk badan hukum/usahanya, maka tahun beroperasi adalah tahun pada bentuk badan hukum terakhir.

Rincian 7 : Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet.

Lingkari kode 1 apabila teknologi komputer yang diterapkan dapat mengakses jaringan internet dan kode 2 bila tidak, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Rincian 8a : Apakah selama tahun 2011 perusahaan/usaha melakukan inovasi ?

Lingkari kode 1 jika selama setahun yang lalu perusahaan/ usaha melakukan inovasi dan kode 2 jika tidak. Jika kode 2 pertanyaan langsung ke rincian 9.

Rincian 8b : Jika 'ya', bentuk inovasinya :

Lingkari kode bentuk inovasi yang dilakukan . Bila jawabannya lebih dari satu kode, tuliskan penjumlahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Inovasi produk: pengembangan produk baru yang lebih baik (fisik atau harga).

Inovasi proses: pengembangan baru dalam melakukan proses produksi/pelayanan dengan tujuan efisiensi waktu dan biaya.

Inovasi manajemen: pengembangan baru dalam pengelolaan kegiatan.

Rincian 9 : Apakah perusahaan ini menjadi anggota ASITA ?

Lingkari kode 1 bila menjadi anggota ASITA dan kode 2 bila tidak dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian daftar :
 - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
 - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

BLOK III.1: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)
1. a. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: b. Jenis kelamin: Laki-Laki 1 Perempuan 2	<input type="checkbox"/>
2. Jenis kegiatan jasa perjalanan wisata : Biro Perjalanan Wisata (BPW) 1 Agen Perjalanan Wisata (APW) 2	<input type="checkbox"/>
3. Jaringan perusahaan: Tunggal 1 Cabang 3 Kantor pusat / induk 2	<input type="checkbox"/>
4. Jika cabang/perwakilan/unit pembantu, tuliskan nama, lokasi, dan kegiatan utama kantor pusat yang langsung membawahi Perusahaan/Usaha ini: a. Nama perusahaan : b. Lokasi kantor pusat: <i>Dalam negeri :</i> Provinsi : Kabupaten/Kota : (Coret yang tidak sesuai) <i>Luar negeri :</i> Nama negara :	(diisi oleh BPS) <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5. Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan: PT/PT(Persero) 1 Firma 4 Perwakilan perusahaan asing 6 Koperasi 2 Yayasan 5 Ijin/ijin khusus dari Instansi terkait 7 CV 3 Lainnya (<i>tuliskan</i>) 8	<input type="checkbox"/>
6. Tahun mulai beroperasi :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7 Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet ? Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>
8. a. Apakah selama tahun 2011 perusahaan/usaha melakukan inovasi ? Ya 1 Tidak 2 → <i>langsung ke rincian 9</i> b. Jika 'ya', bentuk inovasinya: Produk 1 Proses 2 Manajemen 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9. Apakah perusahaan ini menjadi anggota asosiasi ASITA (Association of The Indonesia Tours and Travel) Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>

CARA PENGISIAN BLOK III.2 : KETERANGAN KHUSUS

Rincian 1a. : Jenis paket wisata yang ditawarkan selama tahun 2011

Lingkari salah satu kode jawaban jenis paket wisata dan pindahkan kode jawaban ke kotak yang tersedia.

Inbound Tour (paket perjalanan ke dalam negeri) adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri

Outbound Tour (paket perjalanan ke luar negeri) adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri

Domestic tour (Paket perjalanan di dalam negeri) adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

Rincian 1b. : Banyaknya Paket Wisata yang terjual selama tahun 2011 :

Isikan banyaknya paket wisata yang dilayani Biro Perjalanan Wisata selama tahun 2011 dirinci menurut jenis paket

Paket wisata umum adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau dan lain-lain.

Special interest tour adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

Incentive/konvensi adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post ataupun technical tour.

Rincian 2 : Jumlah tiket terjual menurut jenis selama tahun 2011

Jumlah tiket terjual dibedakan menurut tiket kereta api, bis, kapal laut dan pesawat udara

Rincian 3. : Banyaknya kendaraan wisata yang dioperasikan selama tahun 2011

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya kendaraan wisata yang biasanya dioperasikan selama tahun 2011 baik kendaraan milik sendiri, sewa, maupun charter dan dibedakan ber AC dan tanpa AC untuk bis dan non bis.

Yang dimaksud dengan kendaraan disini adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk wisatawan tidak termasuk kendaraan yang khusus digunakan untuk karyawan. Jenis kendaraan dibedakan menjadi :

- a. **Bis** adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan kapasitas tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, tidak termasuk tempat duduk sopir dan kru, (termasuk mini bis).
- b. **Non bis** adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan kapasitas tempat duduk 8 (delapan) orang ke bawah, tidak termasuk tempat duduk untuk sopir dan kru, seperti Jeep, sedan, dan lainnya.

CARA PENGISIAN BLOK IV : PEKERJA DAN BALAS JASA

Bagi Perusahaan / usaha yang berstatus usaha Kantor Pusat/Induk, yang dituliskan pada BLOK III ini adalah banyaknya pekerja/karyawan yang bekerja pada Kantor Pusat/Induk tersebut, tidak termasuk pekerja/karyawan yang bekerja di kantor cabang.

Pekerja dibayar: orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

Pekerja tetap: orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja tidak tetap / kontrak : orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dengan perjanjian tertentu..

Rincian 1 : Banyaknya pekerja/karyawan tetap, tidak tetap /kontrak dibayar (WNI) menurut jenjang pendidikan, dan jenis kelamin selama tahun 2011.

Tuliskan banyaknya pekerja dibayar baik tetap maupun tidak tetap menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan.

Kolom (1) : Jenjang Pendidikan

Kolom (2) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (3) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Kolom (6) : Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

Jumlah : Jumlahkan isian masing-masing kolom (2) s/d (6) dan tuliskan pada baris jumlah dan pindahkan dalam kotak

Rincian 2 : Banyaknya pekerja berkewarganegaraan asing

Isikan Rincian 2 dengan banyaknya pekerja berkewarganegaraan asing pada perusahaan di tahun 2011

Rincian 3 : : Total jumlah pekerja (rincian 1.g kol 6 + rincian 2)

Isikan dan pindahkan dalam kotak yang tersedia total jumlah pekerja pada tahun 2011

Rincian 4 : Balas jasa yang di bayarkan kepada pekerja/karyawan selama tahun 2011 (Rupiah)

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya balas jasa yang diberikan perusahaan untuk seluruh pekerja/karyawan yang dibayar selama setahun yang lalu, dirinci menurut jenis balas jasa dan status pekerja pada baris dan kolom yang sesuai.

Rincian 5: Balas jasa pekerja asing: Cukup jelas

Rincian 6: Total balas jasa (Rinc.4f baris jumlah Kol (4) + Rinc.5) Cukup jelas

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang itu. Balas jasa kepada pekerja keluarga (pekerja tidak dibayar), walaupun termasuk balas jasa pekerja tidak ditanyakan karena dalam praktek lapangan mengalami kesulitan.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

- a. **Upah/gaji:** balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- b. **Upah lembur:** upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya:** pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan. **Hadiah** yang dimaksud disini adalah pengeluaran perusahaan berupa uang/barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan atas prestasi kerja pekerja/karyawan kepada perusahaan.
- d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**
Tunjangan pensiun: biaya perusahaan / usaha yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.
- e. **Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**
Asuransi tenaga kerja yang dituliskan disini adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja/karyawan, yang terdiri dari :
 1. **Asuransi kesehatan:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kesehatan atas nama pekerja/karyawan.
 2. **Asuransi kecelakaan:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kecelakaan atas nama pekerja/karyawan.
 3. **Asuransi jiwa:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi jiwa atas nama pekerja/karyawan

CARA PENGISIAN BLOK V: BIAYA / PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2011

Rincian 1 : Biaya Khusus meliputi Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan Lainnya

Rincian 2 : Biaya Umum kecuali biaya promosi meliputi biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, ATK, angkutan/pengiriman, transportasi, pos dan telekomunikasi, sewa, jasa-jasa, sdm, pajak, penyusutan, dll.

Rincian 3 : Biaya Promosi meliputi biaya pemasangan iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet,dll.

Jumlah : penjumlahan dari biaya Khusus dan biaya Umum

CARA PENGISIAN BLOK VI: PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2011

Rincian 1. : Nilai Pendapatan usaha

Adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan/usaha dari hasil penjualan paket wisata selama tahun 2011

Rincian 1a - 1c

Rincian ini diisi khusus untuk kegiatan/usaha Biro Perjalanan Wisata. Pendapatan ini meliputi 1) pendapatan dari paket perjalanan yang terjual, 2) komisi dari hasil penjualan tiket, dan 3) komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan

Rincian 1d – 1e

Rincian ini diisi khusus untuk kegiatan/usaha Agen Perjalanan Wisata. Pendapatan yang dicakup disini meliputi 1) komisi dari hasil penjualan paket/tiket, dan 2) komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan

Rincian 2. : Pendapatan dari kegiatan lainnya

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pendapatan perusahaan karena mengelola kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama perusahaan seperti tersebut diatas baik yang berkaitan maupun tidak berkaitan.

Contoh: usaha Biro Perjalanan Wisata yang menyewakan kendaraan wisatanya ke perusahaan lain, bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya.

Rincian 3. : Jumlah rincian (1 s/d 2)

Merupakan penjumlahan dari R1, dan R2

BLOK IV : PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA (lanjutan)

4. Balas jasa pekerja tetap dan pekerja kontrak selama tahun 2011 (Rp) (tidak termasuk Pekerja Asing)

Balas jasa (1)	Pekerja Tetap (2)	Pekerja Kontrak (3)	Jumlah [kol (2) + (3)] (4)
a. Upah/gaji
b. Upah lembur
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya
d. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya
e. Asuransi tenaga kerja & sejenisnya
f. Jumlah

5. Balas Jasa Pekerja Asing (Rp):

6. Total Balas Jasa (rincian.4f kolom 4 + rincian.5) (Rp)

BLOK V : BIAYA/PENGELUARAN UMUM SELAMA TAHUN 2011

Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Biaya Khusus (Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan lainnya)
2. Biaya Umum (Bahan bakar, Listrik, Gas dan Air, Angkutan/Pengiriman, Sewa, Jasa, dll)
3. Biaya Promosi (Pemasangan Iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll)
4. JUMLAH

BLOK VI : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2011

Uraian (1)	Nilai (Rupiah) (2)
1. Nilai pendapatan utama (1.a s/d 1.c / 1.d + 1.e)
Jasa Biro Perjalanan Wisata [BPW]	
a. Pendapatan dari paket perjalanan yang terjual
b. Komisi dari hasil penjualan paket/tiket
c. Komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan
<i>Langsung ke rincian 2</i>	
Jasa Agen Perjalanan Wisata [APW]	
d. Komisi dari hasil penjualan paket/tiket
e. Komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan
2. Pendapatan dari kegiatan lain:
a.
b.
c. Lainnya (tuliskan)
3. Jumlah rincian (1 s/d 2)

CARA PENGISIAN BLOK VII : RINGKASAN

Blok ini terdiri dari 3 (tiga) kolom yang digunakan untuk mencatat besarnya output/omset (penerimaan), pengeluaran (biaya) serta selisih antara output/omset dengan pengeluaran/biaya.

Kolom (1) : Output/omset / pendapatan utama & pendapatan / penerimaan lainnya

Isikan kolom ini disalin dari blok VI, R.3 baris Jumlah kolom (2). Output/Omset yang dicatat disini adalah output/omset dari kegiatan utama ditambah output/omset dari kegiatan lainnya.

Kolom (2) : Biaya

Isian kolom ini merupakan penjumlahan dari blok IV.R.6 (Total Balas Jasa) + blok V R.4 baris JUMLAH, kol (2)

Kolom (3) : Selisih

Isikan kolom ini merupakan selisih antara kolom (1) dengan kolom (2)

CARA PENGISIAN BLOK VIII : CATATAN

Tuliskan pada blok ini kejadian atau keterangan/catatan penting yang dianggap perlu untuk mrrmperjelas isian kuesioner

CARA PENGISIAN BLOK IX : PENGESAHAN

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama penulis jawaban, jabatan, telepon, tanggal pengesahan dan tanda tangan pemberi jawaban serta cap perusahaan.

BLOK VII : RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)		
PENDAPATAN UTAMA & PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA <i>Diisi dari :</i> Blok VI R.3 baris Jumlah	BIAYA <i>Diisi dari :</i> Blok IV R.6 + Blok V R.4 baris Jumlah	SELISIH [kol (1) - kol (2)]
(1)	(2)	(3)
.....
* Bila isian kolom 3 negatif (-) minus, harap diteliti kembali isian daftar		

BLOK VIII : CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

http://www.bps.go.id

BLOK IX : PENGESAHAN

<ul style="list-style-type: none"> 1. Nama Pemberi Jawaban : 2. Jabatan : 3. Telepon : 4. Tanggal Pengesahan : 5. Tanda Tangan : 	<p>6. <u>Cap Perusahaan</u></p> <hr style="width: 80%; margin: 0 auto;"/>
---	---

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6 – 8, Kotak Pos 1003, Jakarta – 10010

Telepon : 3811195, 3842508, 3810291 – 5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : 3857046, E-mail : bpsdq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISSN 2087-5088



9 772087 508892